



**ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN AKUNTANSI  
ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA  
PT. CAHAYA BINTANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh**

**SALLIM ASROBI HARAHAP  
NIM. 18 402 00010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN AKUNTANSI  
ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO.16 PADA  
PT. CAHAYA BINTANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**SALLIM ASROBI HARAHAP  
NIM. 18 402 00010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN AKUNTANSI  
ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16  
PADA PT. CAHAYA BINTANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh**

**SALLIM ASROBI HARAHAP  
NIM. 18 402 00010**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Sallim Asrobi Harahap**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padang Sidempuan, 12 September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syahada Padang Sidempuan  
Di-  
Padang Sidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sallim Asrobi Harahap** yang berjudul "**Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padang Sidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SALLIM ASROBI HARAHAAP**

NIM : 18 402 00010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT. Cahaya Bintang Medan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padang Sidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padang Sidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Sidempuan, 13 September 2022

Saya yang Menyatakan,



**SALLIM ASROBI HARAHAAP**  
**NIM. 18 402 00010**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SALLIM ASROBI HARAHAAP

NIM : 18 402 00010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT. Cahaya Bintang Medan”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padang Sidempuan, 13 September 2022

Saya yang Menyatakan,



**SALLIM ASROBI HARAHAAP**

**NIM. 18 402 00010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SALLIM ASROBI HARAHAP  
NIM : 18 402 00010  
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan

Ketua,

Dra. Hj. Replita M.Si  
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris,

Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, M.E  
NIP. 19930227 201903 1 008

Anggota

Dra. Hj. Replita M.Si  
NIP. 19690526 199503 2 001

Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, M.E  
NIP. 19930227 201903 1 008

Windari, M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Zulalika Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu, 07 Desember 2022  
Pukul : 13.00 WIB s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus / 80,25 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

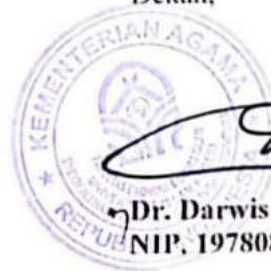
## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGIMPLEMENTASIAN AKUNTANSI  
ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA  
PT. CAHAYA BINTANG MEDAN  
NAMA : SALLIM ASROBI HARAHAP  
NIM : 18 402 00010

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 26 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901015



## ABSTRAK

**NAMA** : Sallim Asrobi Harahap  
**NIM** : 18 402 00010  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan

Aset tetap termasuk unsur yang sangat penting pada bagian laporan keuangan, untuk itu dibutuhkan pengawasan dan pengimplementasian akuntansi aset tetap dalam hal pengakuan, perolehan, penyusutan, pelepasan serta penyajian dalam laporan keuangan yang sesuai dengan aturan PSAK No.16. Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti menemukan penerapan akuntansi atas aset tetap pada PT. Cahaya Bintang Medan belum sesuai dengan PSAK No.16, yakni saat penghentian dan pelepasan aset tetap. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengimplementasian akuntansi aset tetap dan bagaimana kesesuaian aset tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengimplementasian akuntansi aset tetap serta mengetahui kesesuaian aset tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan.

Landasan teori pada penelitian ini adalah aset tetap, berupa pengertian, jenis, karakteristik, klasifikasi penilaian, perspektif harta aset dalam fiqih muamalat, perolehan, pengukuran, penyusutan, penghentian atau pelepasan hingga penyajian aset tetap pada laporan keuangan. Teori yang diuraikan dalam penelitian ini merupakan teori yang berasal dari Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Cahaya Bintang Medan selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2019-2021, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari seluruh data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber, mengumpulkan data aset tetap, menganalisa akuntansi aset tetap yang diterapkan, menganalisa pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK. No. 16.

Hasil penelitian ini adalah pengimplementasian aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan sudah sesuai dengan PSAK No. 16 sampai tahap penyusutan aset tetap, dan belum sesuai pada bagian pelepasan atau penghentian aset tetap karena tidak menghapuskan aset yang telah dilepaskan dari daftar aset tetap.

**Kata Kunci:** *Akuntansi, Aset Tetap, PSAK No. 16.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padang Sidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padang Sidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padang Sidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padang Sidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padang Sidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padang Sidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padang Sidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Bapak Asrul Maswardi Harahap dan Ibu Robida Siregar yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada henti, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi 1 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang teristimewa untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padang Sidempuan, September 2022

Peneliti,

**SALLIM ASROBI HARAHAHAP**  
**NIM. 18 402 00010**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas
...ي...ِ	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
...و...ُ	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf



/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH**

**SURAT PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK .....i**

**KATA PENGANTAR .....ii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....vi**

**DAFTAR ISI .....xi**

**DAFTAR TABEL .....xiv**

**DAFTAR GAMBAR .....xv**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan Masalah ..... 8

C. Batasan Istilah..... 9

D. Rumusan Masalah..... 10

E. Tujuan Penelitian ..... 10

F. Kegunaan Penelitian ..... 11

G. Sistematika Pembahasan..... 11

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori..... 13

1. Analisis..... 13

a) Pengertian Analisis..... 13

b) Alat Bantu Analisis..... 13

2. Akuntansi ..... 14

a) Pengertian Akuntansi..... 14

b) Bidang Akuntansi ..... 17

3. Aset Tetap ..... 19

a) Pengertian Aset Tetap.....	19
b) Jenis-Jenis Aset Tetap .....	20
c) Karakteristik Aset Tetap.....	21
d) Klasifikasi Penilaian Aset Tetap .....	24
e) Perspektif Harta atau Aset dalam Fiqih Muamalat .....	26
f) Perolehan Aset Tetap.....	29
g) Pengukuran Aset Tetap.....	32
h) Penyusutan Aset Tetap .....	33
i) Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap .....	36
j) Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan.....	38
4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 .....	39
a) Pengertian PSAK No.16.....	40
b) Tujuan dan Ruang Lingkup PSAK No.16 .....	41
5. Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16.....	42
B. Penelitian Terdahulu .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	59
B. Jenis Penelitian.....	59
C. Subjek Penelitian .....	59
D. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	61
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum PT. Cahaya Bintang Medan .....	65
1. Sejarah Berdiri PT. Cahaya Bintang Medan .....	65
2. Visi dan Misi PT. Cahaya Bintang Medan .....	65
3. Struktur Organisasi PT. Cahaya Bintang Medan .....	67
B. Deskripsi Data Penelitian.....	68
1. Triangulasi.....	68
2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.....	69
C. Analisis Data .....	69
1. Mengumpulkan dan Mempelajari Seluruh Data yang Diperoleh.....	69
2. Menganalisa Akuntansi yang Diterapkan PT. Cahaya Bintang Medan .....	70
3. Menganalisa Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16.....	75
4. Menyimpulkan Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
1. Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap pada PT. CBMF .....	77
2. Kesesuaian Akuntansi Aset Tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. CBMF .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel IV.1 Jenis-Jenis Aset Tetap.....	69
Tabel IV.2 Perhitungan Penyusutan Bangunan .....	72
Tabel IV.3 Perhitungan Penyusutan Kendaraan .....	73
Tabel IV.4 Perhitungan Penyusutan Mesin .....	73
Tabel IV.5 Perhitungan Penyusutan Pabrik .....	73
Tabel IV.6 Perhitungan Penyusutan Kantor .....	74
Tabel IV.7 Pengakuan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 .....	81
Tabel IV.8 Perolehan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 .....	81
Tabel IV.9 Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 .....	82
Tabel IV.10 Penghentian Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 .....	83
Tabel IV.11 Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.16.....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 Laporan Keuangan Neraca .....	5
Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis yang semakin hari semakin memberikan banyak peningkatan dan perubahan, serentak dengan kemajuan zaman menyebabkan klaim atas signifikansi serta kecakapan laporan keuangan semakin tinggi. Karena laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan skema akuntansi atas kegiatan dan finansial perusahaan. Banyak pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk mengetahui kemajuan perusahaan yang dicapai, seperti investor, karyawan, pemasok, kreditur, masyarakat dan pemerintah.<sup>1</sup> Dalam perspektif manajemen keuangan, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan.<sup>2</sup>

Akuntansi memegang peranan penting dalam perusahaan, karena dengan adanya akuntansi akan memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan dan membantu pihak internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi akuntansi yang baik, dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan dapat diterima umum. Perlakuan dalam akuntansi yang kurang tepat dan

---

<sup>1</sup>Puji Astutik, "Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Straight Line Method dan Pengaruhnya terhadap Laba Usaha pada CV.Purnama Onix Tahun 2011-2015," *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2017, h. 3.

<sup>2</sup>Irfani, Agus, *Manajemen Keuangan dan Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), h. 4.



tidak sesuai dengan PSAK akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan<sup>3</sup>.

Laporan keuangan memiliki beberapa akun, salah satunya terdapat aset tetap atau yang biasa disebut aktiva tetap yang merupakan salah satu akun yang mempunyai faktor cukup berpengaruh. Aset tetap dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan wujudnya, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.<sup>4</sup> Salah satu bagian dari laporan keuangan yang menggunakan aset tetap yaitu laporan keuangan neraca. Kelompok akun yang digunakan di dalam neraca yaitu seperti harta, kewajiban, dan ekuitas. Harta juga memiliki beberapa bagian, yaitu harta lancar, harta tidak lancar, dan harta tetap, serta harta tetap tidak berwujud. Aset tetap yang digunakan pada laporan keuangan neraca, disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya yang terbagi atas harta lancar dan harta tetap.<sup>5</sup>

Cara untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional sebuah perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan, tentu perlu adanya aset pendukung. Seperti peralatan, kendaraan, gedung, dan juga tanah atau dalam akuntansi biasa disebut dengan aset tetap. Perusahaan dapat memiliki aset tetap dengan berbagai cara, seperti melakukan transaksi pembelian aset tetap secara

---

<sup>3</sup>Trio Mandala Putra, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 3 (2013): h.191, <https://doi.org/10.35794/Emba.V1i3.1646>.

<sup>4</sup>Jilma Dewi Ayu Ningtyas dan April Mulia, "Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16," *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 2 Nomor 2 (Agustus 2018): h.16.

<sup>5</sup>Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), h.46.

tunai atau kredit, melakukan pembelian dengan surat berharga, melalui pertukaran, dibangun sendiri dan diterima melalui sumbangan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, segala yang berkaitan dengan aset tetap harus ditangani dengan langkah yang tepat. Baik dari segi perolehan, perlakuan aset tetap terhadap pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, sampai kepada pelepasan aset tetap. Segala kesalahan dalam pemberlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) akan memberikan pengaruh yang buruk pada saat penyajian laporan keuangan setiap perusahaan. Namun apabila perencanaan aset direncanakan dengan baik, tentu akan menjadi harapan bagi perusahaan dalam membantu kegiatan operasional perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan perusahaan.

Metode dalam memperoleh nilai penyusutan aset tetap memiliki beberapa pilihan yang dapat digunakan oleh sebuah perusahaan. Diantaranya yaitu metode garis lurus, metode unit produksi dan metode saldo menurun. Pencatatan nilai aset tetap yang salah, baik nilainya terlalu besar maupun kecil akan memberikan pengaruh terhadap nilai penyusutannya, dan hal tersebut tentunya akan memberikan dampak terhadap kegiatan perhitungan aset tetap pada laporan keuangan perusahaan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Trio Mandala Putra, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 1, No. 3 (2013), h. 192-193.

<sup>7</sup>Anisa Putri Mayangsari dan Yayuk Nurjanah, "Analisis Penerapan PSAK No.16 dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus pada PT.CV Bangun Perkasa Furniture," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 6 No.3 (2018): h.195-196.

Aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah. Nama lain yang biasa digunakan dalam bahasa Inggris untuk aset tetap adalah *plant asset* atau *property, plant, dan equipment*.<sup>8</sup> Aset tetap juga merupakan salah satu pos yang terdapat di dalam neraca serta dapat mempengaruhi laporan laba rugi melalui beban penyusutan.<sup>9</sup> Menurut PSAK No.16 (IAI, 2015) menjelaskan bahwa:

Aktiva tetap yaitu aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.<sup>10</sup>

Aset tetap merupakan salah satu unsur yang sangat berperan penting dalam bagian laporan keuangan, aset tetap tentunya perlu diberikan perhatian khusus oleh perusahaan dalam penggunaan dan pemeliharaannya. Karena tanpa aset tetap yang mendukung, kegiatan operasional sebuah perusahaan dalam memaksimalkan laba tidak akan terlaksana dengan baik.

PT. Cahaya Bintang Medan merupakan salah satu perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dan merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang baik di Provinsi Sumatera Utara. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan besar dan juga eceran, serta industri pengolahan dan kegiatan jasa lainnya. Produk utama perusahaan saat ini adalah mebel *indoor* dan

---

<sup>8</sup>Carl S. Warren, *Akuntansi Keuangan 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2017) h. 485.

<sup>9</sup>Resi Handrini, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan pada CV. New Wijaya," *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2017, h.3.

<sup>10</sup>Muslimin, dkk, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau," *Accountia Journal* Vol 5 no 2 (20 November 2021): h.91.

*outdoor* untuk rumah dan kantor. Setiap perusahaan harus mendukung operasional perusahaannya dengan memiliki beberapa aset tetap yang semakin lama digunakan, maka nilai dari aset tersebut akan mengalami penyusutan. Berikut bentuk laporan keuangan dari perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan:

### Gambar I.1 Laporan Keuangan Neraca PT.Cahaya Bintang Medan

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Diajilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION June 30, 2020 and December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2o.1.4	247.310.380	453.207.670
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2o.g.5	17.802.001.305	21.403.281.124
Piutang lain-lain	2o	1.200.000.000	-
Persediaan	2h.6	91.716.799.175	61.021.359.540
Uang muka	2d.7	80.364.283.612	29.932.551.181
Biaya dibayar dimuka	2l.8	37.021.703	4.555.540.270
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>191.367.506.265</b>	<b>117.365.040.809</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.241.402.242 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 17.669.216.497 pada tanggal 31 Desember 2019	2j.9	152.615.405.367	156.187.501.112
Aset pajak tangguhan	2o.11c	187.589.069	187.589.069
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>152.802.994.436</b>	<b>156.375.180.181</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>344.170.500.701</b>	<b>273.741.129.990</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2o.10	4.709.854.669	2.968.320.764
Utang pajak	2o.11a	17.182.414.517	11.540.959.337
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	2o.12	71.799.040.540	69.771.131.797
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>93.691.309.736</b>	<b>84.280.420.898</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m.13	750.356.276	750.356.276
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>750.356.276</b>	<b>750.356.276</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>94.441.666.012</b>	<b>85.030.777.174</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.500.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	14	187.500.000.000	150.000.000.000
Tambahan modal disetor	11d	20.189.487.000	2.450.000.000
Saldo laba	15	42.039.347.690	36.260.351.816
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>249.728.834.690</b>	<b>188.710.351.816</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>344.170.500.701</b>	<b>273.741.129.990</b>

Sumber : <https://idx.co.id>.

Berdasarkan data laporan posisi keuangan atau neraca diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan benar-benar merupakan sebuah perusahaan yang besar. Dalam hal ini, PT. Cahaya Bintang Medan tidak memperhatikan dengan baik pencatatan nilai aset tetapnya. Karena pada tahun 2020 terjadi penghentian atau pelepasan aset tetap dari perusahaan, namun masih dimasukkan dalam kelompok aset tetap milik perusahaan. Menurut PSAK No. 16, setiap aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Sehingga aset tetap yang dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap milik perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK Nomor 16, masih banyak terdapat perusahaan yang pengimplementasian akuntansi aset tetapnya belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 seperti penelitian Yogi Ardianto yang berjudul Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Hijriah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru, menjelaskan bahwa:

PT. Hijriah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru pada saat menentukan harga perolehan aset tetap, perusahaan tidak mengikut sertakan semua biaya untuk memperoleh aset tetap tersebut. Aset tetap yang telah habis umur ekonomisnya tidak dihapuskan dari daftar asset. Pengeluaran yang terjadi setelah memperoleh aset tetap dicatat sebagai beban tanpa memperhatikan total pengeluarannya. Setelah dilakukan perbaikan, seharusnya dilakukan perhitungan terhadap penyusutan dengan cara harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Yogi Ardianto, “Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Hijriyah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru” (Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013). h.56-57.

Dalam skripsi Suhada Maulana yang berjudul Analisis Penerapan PSAK No.16 pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia, menyatakan bahwa:

Perolehan atas aset tetap belum sesuai dengan PSAK No 16. Rumah Sakit Umum Imelda tidak menerapkan kebijakan kapitalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan selama penggunaan aset tetap. Perhitungan atas penyusutan aset tetap milik Rumah Sakit Umum Imelda belum sesuai dengan PSAK

No.16, yaitu perhitungannya tidak menggunakan metode yang terdapat dalam PSAK No.16<sup>12</sup>.

Dalam skripsi Reka Avisha yang berjudul Penilaian Penyusutan Aset Tetap serta Dampaknya pada Laba PT. Prodia Widyahusada, menyatakan bahwa:

Jika perhitungan penyusutan dilakukan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda, maka laba perusahaan akan mengalami fluktuasi setiap tahun. Perhitungan penyusutan yang dilakukan perusahaan PT. Prodia Widyahusa menggunakan metode jumlah angka tahun, maka laba perusahaan mengalami kenaikan yang konsisten sebanyak 2% setiap tahun.<sup>13</sup>

Pengimplementasian akuntansi aset tetap pada sebuah perusahaan tentunya sangat penting diberikan perhatian khusus, karena aset tetap menjadi salah satu faktor yang sangat penting terhadap perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional. Bisa dikatakan bahwa tanpa adanya aset tetap, kegiatan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba tidak akan dapat terlaksana. Terlebih lagi terhadap perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan, menjadi salah satu perusahaan yang sudah masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia menandakan bahwa PT.

---

<sup>12</sup>Suhada Maulana, "Analisis Penerapan PSAK No.16 pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

<sup>13</sup>Reka Avisha, "Penilaian Penyusutan Aset Tetap serta Dampaknya pada Laba PT. Prodia Widyahusada" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Cahaya Bintang sudah tergolong kepada perusahaan besar. Sehingga sangat penting untuk memperhatikan pengimplementasian akuntansi aset tetapnya.

Persyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah landasan terhadap semua praktik akuntansi yang ada di Indonesia. Begitu juga dengan akuntansi aset tetap, dalam hal ini standar yang mengatur akuntansi aset tetap terdapat pada PSAK No. 16. Seluruh jenis kegiatan praktik akuntansi terhadap aset tetap sudah di atur dalam PSAK No. 16, mulai dari perolehan, penyusutan, penyajian pada laporan keuangan, hingga penghentian atau pelepasan aset tetap.

Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengimplementasian akuntansi aset tetap agar sesuai dengan PSAK. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan”**.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan dalam penelitian ini hanya terfokus pada pengimplementasian akuntansi aset tetap.
2. Penelitian ini hanya mengkaji akuntansi aset tetap pada PT. Cahaya Bintang Medan berdasarkan PSAK No. 16.

### C. Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan untuk memuat penjelasan tentang adanya beberapa istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini. Pembuatan batasan istilah ini bertujuan untuk meminimalisir akan terjadinya kesalahpahaman penulis dengan pembaca. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini berdasarkan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>14</sup> Analisis dalam penelitian ini kesesuaian akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 yang diterapkan PT. Cahaya Bintang Medan.
2. Pengimplementasian akuntansi adalah praktik dalam menerapkan sebuah bagian dari akuntansi untuk menyelesaikan permasalahan tertentu. Pengimplementasian akuntansi dalam penelitian ini tertuju pada aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan atas kesesuaiannya dengan PSAK No. 16.
3. Aset tetap menurut Ikatan Akuntansi Indonesia merupakan harta dari perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan digunakan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Nilai ekonomisnya mencapai atau bahkan lebih dari satu tahun.
4. PSAK No. 16 adalah pedoman bagi semua kegiatan akuntansi aset tetap yang dilakukan perusahaan atau organisasi PSAK No. 16 telah disahkan oleh Dewan

---

<sup>14</sup>KBBI Daring, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 16 April 2022, (Diakses Pukul 20.00 WIB). <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.



Standar Akuntansi Keuangan pada tahun 2011, sekaligus merevisi pernyataan dari tahun sebelumnya.

5. PT. Cahaya Bintang Medan merupakan perusahaan di Sumatera Utara yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk utama dari perusahaan ini adalah mebel *indoor* dan *outdoor* rumah atau kantor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas serta pengamatan yang telah dilakukan, maka permasalahan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengimplementasian akuntansi aset tetap yang dilakukan pada PT. Cahaya Bintang Medan?
2. Bagaimana kesesuaian akuntansi aset tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebuah rangkaian kalimat yang menjelaskan adanya berbagai hal yang diperoleh setelah melakukan sebuah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengimplementasian akuntansi aset tetap pada PT. Cahaya Bintang Medan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian aset tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Menambah dan memperdalam pengetahuan penulis tentang akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 dan sekaligus sebagai wadah untuk menuangkan semua ilmu yang telah penulis dapatkan dari perkuliahan selama ini.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penerapan yang lebih baik dalam hal kegiatan mengimplementasikan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK No. 16 pada perusahaan.

### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan di kampus dan menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini ada lima bab, setiap bab terdapat beberapa sub. Untuk lebih jelasnya, perhatikan rincian berikut ini:

Bab I, berisi pendahuluan terdiri latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat informasi tentang masalah penelitian, batasan masalah merupakan kegiatan pembatasan masalah yang akan diteliti, batasan istilah adalah pembatasan atas beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, rumusan masalah merupakan pertanyaan atas penelitian guna untuk dijawab

serta menemukan jawabannya, tujuan penelitian merupakan capaian yang akan dituju dalam penelitian, kegunaan penelitian adalah manfaat yang diberikan atas hasil penelitian terhadap beberapa pihak yang membutuhkan.

Bab II, berisi penjelasan beberapa teori tentang permasalahan penelitian ini seperti teori tentang akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK No. 16.

Bab III, berisi segala metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Diantaranya lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil pembahasan dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat juga Gambaran umum perusahaan, deskripsi data penelitian, analisis dan pembahasan hasil data.

Bab V, merupakan bagian penutupan dalam penelitian ini yakni kesimpulan dan saran. Dalam hal ini, kesimpulan dalam penelitian ini merangkum atas hasil penelitian sedangkan saran merupakan masukan yang diberikan terhadap perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Analisis**

###### a) Pengertian Analisis

Analisis menurut kamus Inggris/Indonesisa berarti analisa atau pemisahan atau pemeriksaan secara teliti.<sup>15</sup> Secara sederhana analisis dapat dipahami sebagai kegiatan memeriksa secara teliti. Karena analisis merupakan salah satu faktor yang sangat penting dilakukan agar dapat memperoleh hasil akhir atas pengamatan yang dilakukan.

###### b) Alat Bantu Analisis

###### 1) *Flow Map*

*Flow map* merupakan gambaran secara grafik langkah-langkah serta prosedur dari sebuah kegiatan atau program. *Flow map* akan membantu analisis untuk memecahkan sebuah masalah ke dalam segmen yang lebih sempit lagi.

###### 2) Diagram

Diagram adalah suatu representasi simbolis informasi dalam bentuk geometri dua dimensi sesuai teknik visualisasi. Dengan

---

<sup>15</sup>[http://eprints.ums.ac.id/29280/3/Bab\\_2.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29280/3/Bab_2.pdf), 16 April 2022, (Diakses Pukul 20.30 WIB).

adanya diagram, suatu hal akan lebih mudah untuk dijelaskan dan mudah dipahami oleh orang lain.

### 3) Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta yang berisi tentang data serta berbagai kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dibuat untuk dapat digunakan pada tahap analisis, hal ini juga akan berkaitan dengan alat bantu analisis yang lainnya

### 4) Perancangan Basis Data

#### (a) Normalisasi

Normalisasi merupakan kegiatan mengelompokkan serta menghilangkan file yang berulang-ulang.

#### (b) Konsep Relasi Entitas

Hal ini merupakan pengelompokan file yang saling berkaitan dan berhubungan yang terjadi pada basis data.

## 2. Akuntansi

### a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi.<sup>16</sup> Menurut Rudianto akuntansi

---

<sup>16</sup>Ali Hardana, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), h. 1.

adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi merupakan kegiatan mencatat, mengelompokkan dan mengolah kegiatan transaksi perusahaan mulai dari menjurnal, memposting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup hingga sampai ke neraca saldo penutup.

Pengimplementasian akuntansi adalah praktik dalam menerapkan sebuah bagian dari akuntansi untuk menyelesaikan permasalahan tertentu pada perusahaan. Tujuan akuntansi yang tampak dalam laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang penting dan berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Informasi tersebut yaitu terdapat pada:

1. Kinerja Keuangan (Laporan Laba-Rugi)
2. Laporan Perubahan Modal
3. Posisi Keuangan (Neraca)
4. Perubahan Posisi Keuangan (Laporan Arus Kas)

Akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan, karena hal tersebut akan dibutuhkan oleh para pihak yang membutuhkan

laporan keuangan guna untuk mengambil keputusan. Penyajian laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

#### 1) Secara Manual

Menyusun laporan keuangan secara manual dilakukan dengan menulis tangan, bahkan banyak pendapat yang mengatakan bahwa menyusun laporan keuangan menggunakan program komputer *microsoft excel* masih tergolong ke dalam manual. Karena kita masih membuat tabel dan menyusun laporan keuangan itu sendiri.

Dalam pencatatan akuntansi secara manual terdapat nilai plus dan minus tersendiri, seperti kita dapat mencatat sekaligus memeriksa pembukuan yang kita lakukan kembali. Sedangkan minus dari penyusunan secara manual yaitu penyusunannya akan memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dibandingkan dengan menyusun akuntansi melalui aplikasi.

#### 2) Melalui Aplikasi Akuntansi

Penggunaan aplikasi akuntansi akan memberikan keunggulan yang dapat kita dapat dari menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi dibandingkan dengan menyusun secara manual. Diantaranya yaitu, menghemat tenaga yang dikeluarkan, efisiensi waktu, menghemat biaya, dan hasil yang diperoleh juga

akan lebih baik dan rapi. Contohnya: MYOB, Accurate, Zahir dan Program aplikasi lainnya.

Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, perusahaan kini lebih banyak memilih pembukuan akuntansi melalui aplikasi. Karna hal tersebut dapat menghemat waktu dan menghasilkan hasil yang lebih tampak rapi jika dibandingkan dengan cara manual.

b. Bidang Akuntansi

1) Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal perusahaan dan dibuat untuk dipublikasikan. Contoh kegiatan dari akuntansi keuangan yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan.

2) Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan akuntansi yang bertugas untuk menganalisis biaya untuk membantu perusahaan dalam penetapan harga jual serta pengawasan biaya untuk memperoleh laba yang lebih maksimal. Contoh kegiatan akuntansi biaya yaitu menyusun laporan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi, hal ini tentunya akan membantu perusahaan dalam menentukan harga jual atas produk.

3) Akuntansi Manajemen



Bagian akuntansi ini dibentuk tidak untuk dipublikasikan, oleh karena itu tugasnya menghasilkan informasi keuangan untuk bagian manajemen perusahaan. Bagian dari jenis akuntansi ini sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan sebuah perusahaan kedepannya.

#### 4) Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan merupakan akuntansi yang bertujuan untuk menetapkan besarnya pajak terutang dan memenuhi keinginan bagian perpajakan. Contoh kegiatan dari akuntansi perpajakan yaitu menyusun dan menentukan pajak pph terutang atas wajib pajak, baik itu wajib pajak orang pribadi ataupun wajib pajak badan.

#### 5) Akuntansi Anggaran

Akuntansi yang memperhatikan data masa lalu dan data masa sekarang, dan digunakan untuk mengatur perencanaan pengeluaran dan membandingkan dengan pengeluaran aktual perusahaan (*budgeting*).<sup>17</sup> Akuntansi ini juga sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan, agar perusahaan dapat mengontrol anggaran yang akan dikeluarkan terhadap sebuah kegiatan.

---

<sup>17</sup> Purnairawan, Eddy, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 1-3.

### 3. Aset Tetap

#### a. Pengertian Aset Tetap

Menurut PSAK No.16 tahun 2018 aset tetap adalah aset berwujud yang :

- 1) Dimiliki untuk digunakan dalam memproduksi dan menyediakan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- 2) Dapat dipergunakan selama lebih dari satu periode.

Berbagai macam pengertian aset tetap dikemukakan oleh para ahli, semua pendapatnya memiliki maksud dan tujuan yang hampir sama, dengan tujuan agar lebih mudah untuk dimengerti. Menurut Ely dan Sri, Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Suharli, menyatakan aset tetap disebut juga *plant asset* atau *fixed asset* dan mendefenisikannya sebagai berikut, harta berwujud (*tangible asset*) yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun bernilai material, operasional normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.

Aktiva tetap adalah aktiva-aktiva dengan sifat yang tidak bisa dikonversikan menjadi uang tunai dalam siklus operasi perusahaan.

Termasuk didalamnya adalah bangunan, peralatan dan tanah atau properti berwujud yang digunakan dalam suatu bisnis, tetapi tidak diharapkan untuk digunakan habis atau dikonversikan menjadi dana tunai dalam perjalanan bisnis biasa.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian aset tetap di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aset tetap adalah aset tetap yang dimiliki dan dikuasai perusahaan untuk menunjang kegiatan perusahaan dalam memperoleh pendapatan, tidak untuk diperjual belikan, dan umur ekonomisnya mencapai satu tahun (12 bulan). Aset yang berumur panjang ditahan untuk dijual kembali tidak dapat diklasifikasikan sebagai harta tetap. Namun disajikan ke dalam laporan keuangan sebagai investasi. Seperti tanah yang belum dikembangkan dan dibeli sebagai investasi untuk dijual kembali, diklasifikasikan sebagai investasi, bukan sebagai tanah.<sup>19</sup>

b. Jenis - Jenis Aset Tetap

Perusahaan memiliki aset tetap guna untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Ada banyak jenis aset dalam sebuah perusahaan yang termasuk ke dalam golongan aset tetap, misalnya tanah, bangunan, mesin, kendaraan peralatan kantor dan lain

---

<sup>18</sup>Trio Mandala Putra, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado," *Jurnal Emba* Vol 1, No 3 (2013): h.192.

<sup>19</sup>Milla Sepliana Setyowati, dkk, *Pengantar Akuntansi 2* (Jakarta: Prenadamedia Group, Desember 2015), h. 2-4.

sebagainya.<sup>20</sup> Semua jenis aset tetap tersebut dikelompokkan lagi untuk tujuan akuntansi, yaitu sebagai berikut :

- 1). Aset tetap yang masa berlakunya terbatas, apabila nilai ekonomisnya telah habis bisa digantikan dengan yang sejenisnya. Contohnya bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan.
- 2). Aset tetap yang masa berlakunya terbatas, apabila nilai ekonomisnya telah habis tidak bisa digantikan dengan yang sejenisnya. Seperti, aset yang sumbernya dari alam, yaitu tambang.
- 3). Aset tetap yang masa berlakunya tidak terbatas dan nilai ekonomisnya tidak akan mengalami penyusutan. Contohnya tanah tempat berdirinya bangunan/gedung perusahaan.

c. Karakteristik Aset Tetap

Harta tetap merupakan aset tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, serta tidak untuk diperjual belikan dalam kegiatan normal perusahaan. Harta tetap dalam perusahaan juga dapat menempati bagian yang sangat signifikan dari total keseluruhan aset perusahaan.

Suatu barang dibeli oleh perusahaan dan memiliki masa pakai yang panjang (aktiva tetap), dalam pencatatannya harus dikapitalisasi, yang

---

<sup>20</sup>Nafiah, Yatimatun dan Sumiyati, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), h. 37.

artinya barang tersebut harus ada dalam laporan keuangan dan disajikan sebagai aset. Di sisi lain, beban yang ditimbulkan oleh aset tersebut juga harus dilaporkan dalam laporan keuangan laba rugi. Maka dapat diartikan bahwa aset yang tidak digunakan oleh perusahaan dalam kegiatannya tidak termasuk ke dalam aset tetap.<sup>21</sup>

Menurut Firdaus, karakteristik yang harus dimiliki oleh sebuah aset tetap, adalah sebagai berikut:

- 1) Aset tetap adalah aset yang digunakan untuk mengoptimalkan perusahaan dalam memaksimalkan laba atau mendukung kegiatan operasional perusahaan, aset tetap juga tidak ditujukan untuk diperjualbelikan.
- 2) Umur ekonomis penggunaannya mencapai atau lebih dari satu tahun (12 bulan).
- 3) Pengeluaran dari perusahaan terhadap suatu aset tetap haruslah bernilai yang besar atau material bagi perusahaan.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut L.M Samryn, aset tetap mempunyai beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat dari aset tersebut lebih dari 12 bulan. Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas perusahaan dan jumlah

---

<sup>21</sup>Sepliana, Milla. dkk, *Pengantar Akuntansi 2* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 2–3.

<sup>22</sup>Yogi Ardianto, “Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Hijriyah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru,” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2013, h.13.

produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas perusahaan.

- 2) Bertujuan untuk mendukung kegiatan perusahaan sekaligus berguna untuk melengkapi melengkapi bahan produk, dan hal tersebut berarti bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak untuk diperjualbelikan.
- 3) Setiap aset tetap harus dapat dilihat dan dirasakan fisiknya oleh panca indera manusia, dengan begitu aset tersebut termasuk ke dalam aset berwujud. Apabila hal ini tidak terpenuhi, maka aset tersebut adalah aset tidak berwujud.
- 4) Nilai untuk memperoleh aset tersebut merupakan nilai yang relatif besar, karena masa penggunaannya juga bisa mencapai bertahun-tahun.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik aset tetap adalah:

- 1) Harus milik dari perusahaan
- 2) Umur ekonomisnya mencapai satu periode akuntansi
- 3) Tidak untuk diperjualbelikan
- 4) Digunakan untuk kegiatan perusahaan
- 5) Nilai perolehan relatif besar

---

<sup>23</sup>Wahyuni, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT. Asam Jawa Medan," *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2019, h.10.

#### d. Klasifikasi Penilaian Aset Tetap

##### 1) Aset Berwujud

Aset berwujud adalah aset yang dapat dirasakan oleh indera manusia dan memiliki fisik. Seperti peralatan, tanah, gedung/bangunan dan masih banyak aset tetap lainnya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah klasifikasi aset berwujud :

###### (a) Tanah

Tanah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah tanah yang diperoleh oleh perusahaan dengan keadaan siap pakai dan ditujukan untuk kepentingan kegiatan perusahaan.

###### (b) Gedung/Bangunan

Gedung/bangunan yang dimaksudkan adalah yang diperoleh oleh perusahaan guna untuk digunakan sebagai tempat untuk operasional perusahaan.

###### (c) Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin yang dimaksudkan adalah yang diperoleh dan dimiliki perusahaan untuk kegiatannya. Masa ekonomisnya mencapai satu periode akuntansi.

###### (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Merupakan suatu hal yang dimiliki perusahaan atau dikuasai oleh pemerintah.

(e) Konstruksi dalam pengerjaan

Aset tetap yang dalam proses pembangunan atau belum selesai sampai laporan keuangan diterbitkan.

(f) Aset tetap lainnya

Aset tetap yang tidak termasuk ke dalam pengelompokan di atas.

2) Aset tidak berwujud

Aset ini adalah aset yang tidak memiliki bentuk fisik, seperti merek dagang, hak paten, hak cipta, *franchise*, pendirian organisasi dan *goodwill* (nama baik perusahaan). Dalam Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan, aset tidak berwujud diatur dalam PSAK No.19. Menurut PSAK No.19, aset tak berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Terdapat beberapa karakteristik aset tidak berwujud, diantaranya :

- (a) Tidak dirasakan oleh indera manusia atau tidak memiliki bentuk fisik namun dapat dijelaskan secara spesifik dan teridentifikasi.
- (b) Adanya bukti atas keberadaannya dan dilindungi oleh hukum.
- (c) Menghasilkan manfaat ekonomis yang dapat diukur oleh pemiliknya.



(d) Dapat dihapuskan.<sup>24</sup>

e. Perspektif Harta atau Aset dalam Fiqih Muamalat

Islam mencakup semua hal yang terdapat dalam hidup manusia, dalam hal ini harta termasuk salah satunya. Islam bukan hanya layanan tuhan seperti halnya agama lain, islam juga mengatur dan mengorganisir manusia dalam kehidupan spritual maupun material. Kepemilikan harta allah berikan dan amanahkan kepada manusia sebagai khalifatullah. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 29-30 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ( ٢٩ ) وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ إِنَّي جَاعِلُكَ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ( ٣٠ )

Artinya: 29. Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian dia menuju ke langit, lalu dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia maha mengetahui segala sesuatu. 30. (Ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan *khalifah* di bumi.” Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-mu dan menyucikan nama-mu.? Dia berfirman, “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

<sup>24</sup>Prawoto, Agus, *Penilaian Bank, Asuransi dan Aset tidak Berwujud* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021). h. 78.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah adalah pemilik dari segala sesuatu yang terdapat di dalam dunia ini dan manusia adalah wakil Allah yang diberi kekuasaan untuk mengelolanya. Jadi, sudah sewajarnya manusia memanfaatkan harta sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pemiliknya yakni Allah SWT. Menurut Islam, kepemilikan manusia atas harta hanya terbatas selama masih hidup dunia. Bukan kepemilikan secara mutlak, karena sesungguhnya hanya Allah lah yang mutlak atas segala sesuatu yang ada di dunia ini. Setelah manusia meninggal, maka kepemilikan hartanya akan diberikan kepada ahli warisnya sesuai dengan ketentuan syariah.<sup>25</sup>

Agama Islam sangat melarang umat manusia dalam melakukan perbuatan batil, tidak terkecuali dalam hal jual beli. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah An-Nisa ayat 29, berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۙ ٢٩

Artinya: 29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu

---

<sup>25</sup>Al Hadi, Zen Muhammad, *Pemahaman Terjemahan Ayat Suci Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Zawiya, 2016), h.22-23.

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah SWT mengonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil dalam konteks ini (segala yang tidak benar). Berkaitan dengan penelitian ini, dimana aset tetap tergolong pada jenis harta yang dimiliki perusahaan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan dan nilai ekonomisnya telah tersusutkan karena digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Aset tetap yang telah disusutkan perusahaan tidak diperbolehkan dilepaskan perusahaan dengan cara menjual aset tersebut di atas nilai buku aset. Karena nilai aset tersebut sudah berkurang nilai ekonomisnya, maka hendaknya perusahaan menjual aset tersebut dengan harga setara atau dibawah nilai buku.

Hal ini sejalan dengan Q.S An-nisa 29, karena dengan menjual aset dengan cara tersebut. Maka kedua pihak, yakni pembeli dan perusahaan yang menjual aset tersebut tidak akan ada yang dirugikan. Agama Islam mengajarkan umat manusia untuk mematuhi aturan yang berlaku, dalam hal ini aturan yang dimaksud adalah PSAK No.16 yang mengatur segala kegiatan akuntansi berkaitan dengan aset tetap. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berkaitan dengan ekonomi syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan mengikuti landasan akuntansi yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, maka perusahaan telah menerapkan kegiatan ekonomi yang sejalan dengan syariat islam.

#### f. Perolehan Aset Tetap

Standar Akuntansi Keuangan menyatakan biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

- 1) Kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.
- 2) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dapat diperoleh untuk alasan lingkungan dan keamanan meski hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan manfaat ekonomis dari aset yang ada, mungkin diperlukan bagi entitas untuk mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang lain.<sup>26</sup> Ada beberapa cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk memperoleh aset tetap, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Pembelian Tunai

Memperoleh aset tetap melalui pembelian tunai yaitu pembayarannya dilakukan secara tunai, dicatat sebesar jumlah uang yang dikeluarkan beserta dengan semua biaya yang bersangkutan dengan pembelian aset tersebut., kemudian dikurangi dengan potongan yang sudah disepakati dengan penjual aset.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Anisa Putri Mayangsari dan Yayuk Nurjanah, “Analisis Penerapan PSAK No.16 dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus pada PT.CV Bangun Perkasa Furniture,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 6 No.3 (2018): h.197-198.

<sup>27</sup>Faizal Gunawan, “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Glory Futsal Sukowono,” *Journal Of Undergraduate Thesis*, Universitas Muhammadiyah Jember (Doctoral, Universitas Muhammadiyah Jember, 2016), h. 6–7.

Harga perolehan aset tetap meliputi semua jumlah yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap dan membuatnya siap digunakan. Seluruh harga perolehan dari suatu aset akan disusutkan apabila nilai sisa yang diharapkan dari aktiva tersebut adalah nol.<sup>28</sup>

#### 2) Pembelian Angsuran

Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian angsuran, maka pada harga perolehannya tidak termasuk dengan bunga. Karena semua bunga yang dibayarkan pada saat membayar angsuran tidak dimasukkan ke dalam harga perolehan, melainkan harus dipisahkan dan dibebankan sebagai beban bunga.<sup>29</sup>

#### 3) Perolehan dengan Pertukaran

Perolehan melalui pertukaran terdiri dari 2 macam, yaitu pertukaran aset tetap yang sejenis (similar assets) dan pertukaran aset tetap tidak sejenis (dissimilar assets). Aset yang diperoleh dengan cara ini bahkan jika entitas tidak dapat segera menghentikan pengakuan aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur pada nilai wajar, maka biaya perolehannya diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan

#### 4) Pertukaran dengan Surat Berharga

---

<sup>28</sup>Ikhsan, Arfan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 166.

<sup>29</sup>Nuaini, Fitri dan Adrianto, *Akuntansi Keuangan Menengah I* (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2020), h. 203.

Pertukaran antara surat berharga seperti saham atau obligasi perusahaan dengan aset tetap, nilainya akan dicatat sebesar harga saham atau obligasi tersebut. Jika harga saham atau obligasi nya tidak diketahui maka perusahaan akan mencatatnya sebesar nilai wajar.

5) Perolehan dengan Membangun Sendiri

Memperoleh aset tetap dengan cara membangunnya sendiri, tentunya perusahaan memiliki alasan untuk melakukannya. Misalnya untuk menjamin sendiri kualitas aset tetap, menghemat biaya serta memanfaatkan fasilitas yang menganggur dan sebagainya. Biaya perolehan suatu aset yang dikonstruksi sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana aset yang diperoleh bukan dengan konstruksi sendiri.<sup>30</sup>

6) Perolehan dari Hadiah, Donasi atau Sumbangan

Bagaimana halnya hadiah, jika perusahaan memperoleh aset tetap dari hadiah atau sumbangan. Maka tidak akan ada pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan.

g. Pengukuran Aset Tetap

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), menyatakan bahwa pengukuran aset tetap adalah suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk

---

<sup>30</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), h.16,5.

diakui sebagai aset terlebih dahulu harus diukur sebagai biaya perolehan, pengukuran aset tetap dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1) Pengukuran ketika Aset Diperoleh

Marisi P. Purba, mengungkapkan bahwa perolehan aset tetap adalah penentuan nilai harga perolehan aset yang diakui ketika perolehannya.

2) Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Selain pengukuran pada saat awal perolehan aset tetap, pengukuran juga dilakukan pada saat setelah aset tersebut diperoleh. Menurut PSAK no.16 tahun 2011 paragraf 29, setiap organisasi atau perusahaan harus menentukan model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk menerapkan kebijakan tersebut kepada seluruh aset tetap.

h. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan (depresiasi) adalah pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati masa manfaat aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan, yaitu ketika aset tetap berada pada lokasi

dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.<sup>31</sup>

Penyusutan terjadi dikarenakan berkurangnya nilai ekonomis dari aset tetap, hal tersebut dikarenakan pemakaian aset tetap tersebut.<sup>32</sup> Setiap penggunaan aktiva tetap yang digunakan secara terus menerus akan mengalami penurunan nilai dari suatu periode ke periode selanjutnya. Maka diperlukan pengalokasian aktiva tetap setiap periode agar mengimbangi penurunan manfaat yang telah diberikan. Dengan pertimbangan tersebut, perlu mengalokasikan harga perolehan ke dalam biaya depresiasi. Maka untuk mengalokasikan biaya depresiasi setiap periode pelaporan, perlu diketahui mengenai :

- a) Harga perolehan yang merupakan segala pengeluaran kas yang terjadi untuk memperoleh aset tetap dan siap untuk digunakan oleh perusahaan.
- b) Nilai residu yang merupakan nilai sisa yang diharapkan dari akhir masa manfaat aset tetap atau saat aset tersebut sudah tidak digunakan lagi.

---

<sup>31</sup>Wahyu Hidayati,dkk, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16,” *Jurnal Progress Conference Vol 2* (2019): h. 675.

<sup>32</sup>Firmantyas, Imanda. dkk, *Pengantar Akuntansi Lanjutan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), h. 131.



- c) Umur ekonomis yang merupakan batas nilai manfaat penggunaan aset tetap.<sup>33</sup>

Terdapat beberapa metode penyusutan aktiva tetap yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya penyusutan yang menjadi beban setiap periode akuntansi, diantaranya :

i. Metode Garis Lurus

Metode garis lurus (*straight line method*), beban penyusutan tiap tahun penggunaan aktiva tetap jumlahnya sama. Cara untuk menghitung menggunakan metode ini, yaitu dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Jumlah yang Harus Disusutkan}}{\text{Usia Ekonomi}} \text{ atau } \frac{\text{HP-NR}}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga perolehan aktiva tetap

NR : Nilai residu atau nilai sisa

N: Umur ekonomis aktiva tetap<sup>34</sup>

ii. Metode Jumlah Angka Tahun

Menurut metode jumlah angka tahun (*Sum of the Years Digits Method*) penyusutan untuk tiap tahun penggunaan aktiva tetap jumlahnya menurun. Penentuan penyusutan melalui metode ini adalah dengan cara mengalikan bagian pengurang yang setiap tahun

---

<sup>33</sup>Taswan, *Akuntansi Perbankan*, (Semarang: UPP STIM YKPN, Juni 2014), h. 285.

<sup>34</sup>Marisi P. Purba, *Akuntansi keuangan Aset Tetap dan Aset Tetap tak Berwujud*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), h. 59.

selalu menurun dikalikan dengan harga perolehan setelah dikurangi dengan nilai residu.

iii. Metode Menurun Ganda

Dalam metode menurun ganda (*Double Declining Balance Method*), penyusutan tiap tahun penggunaan aktiva tetap ditentukan berdasarkan presentase tertentu yang dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Penyusutan} = (2 \times (100\% : \text{Umur Ekonomis})) \times \text{Harga Buku}$$

iv. Metode Satuan Jam Kerja

Dalam metode ini (*Service Hours Method*), beban penyusutan ditetapkan berdasarkan jam kerja yang dicapai. Berikut rumus yang digunakan dalam metode ini, yaitu :

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu} / \text{Total Kerja Per Jam}^{35}$$

i. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Pernyataan PSAK No.16 paragraf 67 menyatakan bahwa jumlah tercatat suatu aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap akan dilepaskan dan dihapus dari neraca jika dihentikan dan tidak memiliki manfaat ekonomis lagi.

---

<sup>35</sup>Ismail, *Akuntansi Bank*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), h. 291-294.

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dijual, dihapus aset tetap dari semua rekening yang bersangkutan, disewakan atau disumbangkan, dan ditukar dengan aset lain.<sup>36</sup> Sebagaimana pada PSAK 16 (paragraf 67) Tahun 2018 menyebutkan bahwa aset tetap akan bisa dihentikan dan dilepaskan apabila terjadi :

- 1) Saat pelepasan
- 2) Saat tidak memiliki kegunaan ekonomis masa depan sesuai harapan dari pemakaian

Sehingga jika sudah memiliki cacat atau kerusakan dan tidak berguna lagi maka akan dihentikan. Keuntungan dan kerugian yang disebabkan dari penghentian aset tetap ditentukan sesuai dengan selisih dari jumlah hasil pelepasan neto dan total tercatatnya kemudian dimasukkan ke laba rugi. Dilakukannya penghentian dan pelepasan aset ini bertujuan agar rekening yang berkaitan dengan aset tetap bisa memberikan informasi tentang perolehan harga aset tetap, nilai buku aset tetap, dan akumulasi penyusutan aset tetap dengan pantas.

Dalam langkah penghentian dan pelepasan aset tetap perlu dipahami bagaimana perlakuan akuntansi yang dibutuhkan ketika terjadi penghentian dan pelepasan aset tetap agar di laporan keuangan

---

<sup>36</sup>Gandi Mararu dan Winston Pontoh, "Ipteks Perlakuan Akuntansi terhadap Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Pada Kantor Lurah Kleak," *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, Vol. 02, No. 02, 2018, h. 50.

aset tetap mempunyai nilai yang cukup besar dan akan berpengaruh dalam mengambil keputusan.<sup>37</sup>

Terjadinya penghentian dan pelepasan aset tetap, nilai buku aset harus dihapus dengan cara mendebet akumulasi depresiasi sesuai saldonya dan tanggal penghentiannya, kemudian mengkreditkan aset tersebut sesuai harga perolehannya. Maka dalam penghentian dan pelepasannya harus benar-benar dihapuskan dari buku besar. Namun jika aset tetap yang dilepas dan dihentikan karena akan dijual, tetapi saat aset tetap tersebut belum dijual maka wajib dipindahkan rekening dari aktiva tetap ke aktiva lain-lain. Maka nilai yang tertera merupakan nilai yang lebih rendah dari nilai buku dan harga pasar.

j. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

Aset tetap yang ada pada neraca harus dicatat sesuai dengan fungsinya dan kesamaan sifatnya, kemudian sesuaikan dengan biaya perolehan aset tetap dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Jika dalam keadaan yang mana terjadinya penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian di tiap akun aset tetap dan ekuitas sesuai dengan PSAP 07 Paragraf 52 SAP PP 71/2010. Namun jika penyajian aset tetap tersebut milik pemerintah tidak harus disajikan di

---

<sup>37</sup>Elshinta Toisuta, dkk, "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pelepasan Dan Penghentian Aset Tetap pada PT.X," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* Vol 14, No. 1 (30 April 2019): h. 27–28.

neraca melainkan di Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan PSAP 07 Paragraf 69 SAP PP 71/2010.

Menurut PSAK No. 16 laporan keuangan akan Menurut PSAK No. 16 menjelaskan tentang :

- 1) Metode penyusutan yang dipakai
- 2) Unsur fungsi dan tarif penyusutan yang dipakai
- 3) Dasar pengukuran dalam penentuan total tercatat bruto
- 4) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan

Memperlihatkan pelepasan, penambahan, peningkatan atau penurunan nilai tercatat, penyusutan, penggabungan usaha, dan perbedaan pertukaran neto yang ada karena pemaparan dan penjelasan laporan keuangan perusahaan asing dan di dalam neraca aset tetap akan di paparkan dengan bagian yang terpisah dari jenis aset lain dan akan disusun sesuai dengan urutan sifat permanennya. Aktiva tetap akan tertera di neraca pada bagian sebelah kiri kemudian diurutkan macam-macam aset tetap, misalnya seperti kendaraan, bangunan, mesin, dan tanah, dll. Kemudian dijumlahkan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Beberapa tujuan penyajian aset tetap dalam neraca yaitu memberikan informasi tentang jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan saat ini dan mengetahui harga perolehan aset tetap dan

akumulasi penyusutan sehingga dari situ dapat diketahui apakah perusahaan atau organisasi tersebut masih layak atau tidaknya.

#### **4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 16: Aset tetap terdiri dari 01-83 paragraf, semua paragraf mempunyai kekuatan mengatur yang sama. Setiap paragraf yang dicetak dengan huruf miring dan tebal menandakan prinsip-prinsip utama. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.

##### **a. Pengertian PSAK No. 16**

Standar Akuntansi Keuangan atau SAK adalah standar praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia, yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar akuntansi ini mengatur hal tentang pembuatan, penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data-data akuntansi dengan tujuan laporan keuangan menjadi seragam dan mudah dipahami oleh para pengguna. Pernyataan standar akuntansi keuangan No. 16 merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur dan membahas mengenai pengungkapan, pengukuran, pengakuan, dan penyusutan, serta penghentian aset tetap.

Pengakuan dan pengukuran dalam suatu entitas dapat memilih untuk mengukur aset tanaman produktif terhadap nilai wajarnya pada periode penyajian terawal dalam laporan keuangan untuk periode

pelaporan, dimana entitas pertama kali menerapkan Amandemen PSAK 16 dan menggunakan nilai wajar tersebut sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) pada tanggal tersebut. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam saldo laba awal pada periode penyajian terawal.

PSAK 16 tahun 2016 merupakan langkah haru dalam acuan pengakuan aset tetap di dalam akuntansi Indonesia. Sebelumnya pengakuan nilai buku aset tetap disajikan dari nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual, namun dengan Revisi PSAK 16 Tahun 2018 diukur dengan membandingkan mana yang lebih rendah antara biaya dan NRV (PSAK 14). Keuntungan dan kerugian dari pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.<sup>38</sup>

b. Tujuan dan Ruang Lingkup PSAK No. 16

Tujuan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 adalah mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas aktiva tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan-pernyataan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 harus diterapkan dalam perlakuan akuntansi aset tetap kecuali ada pernyataan lain yang menetapkan atau mengizinkan perlakuan akuntansi yang

---

<sup>38</sup>“Materi-Anny-Hutagaol\_Free-PPL-Maranatha.pdf,”. 16 April 2022, (Diakses Pukul 21.35).

berbeda dengan standar ini. Misalnya, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, aset eksplorasi, dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral dari minyak atau gas alam dan sumber daya lain tidak diatur dalam pernyataan ini tetapi melalui pernyataan lain yang khusus mengatur tentang aset tersebut.<sup>39</sup>

Pernyataan ini mensyaratkan bahwa aktiva tetap dapat diakui sebagai aktiva jika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan suatu aktiva dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pernyataan ini juga mengatur kriteria penggolongan aktiva lain lain. Pernyataan ini harus diterapkan dalam akuntansi aktiva tetap dan aktiva lain-lain kecuali bila standar akuntansi keuangan lainnya mensyaratkan perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk :

1. Aset tetap yang dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58: aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi yang dihentikan.
2. Aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur selain tanaman produktif.
3. Pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi.
4. Hak penambangan dan cadangan mineral seperti minyak.

---

<sup>39</sup>Siti Maryana Fatrianisa, dkk, "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Sriwijaya Eye Centre Palembang," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* Vol 7 No. 2 (2013): h.113.



## **5. Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16**

Pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 adalah kegiatan praktik akuntansi terhadap aset tetap yang sesuai dengan standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Aset tetap termasuk transaksi yang diatur dalam PSAK, dimulai dari aset tetap tersebut diperoleh hingga sampai kepada tahap penghentian atau pelepasan aset tetap.

Seluruh kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi harus sesuai dengan standar yang telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baik akuntansi aset tetap maupun kegiatan akuntansi lainnya. Pengimplementasian terhadap akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan PSAK No.16 akan memberikan dampak terhadap penyajian laporan keuangan, hal ini juga memungkinkan akan berlaku terhadap praktik akuntansi lainnya diluar aset tetap. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam menentukan apakah sebuah aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi yakni perusahaan harus menilai manfaat ekonomis masa depan yang dapat diberikan oleh

aset tersebut, baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan.<sup>40</sup>

Menurut penelitian Indah Septiana Putri, Widya Susanti dan Tri Lestari dalam jurnal yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT. Fokusindo Mitra Teknik Berdasarkan PSAK No.16” mengatakan bahwa masih ada ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Fokusindo yang tidak sesuai dengan PSAK No.16, yakni tidak memasukkan biaya atribusi langsung kedalam nilai aset tetap.<sup>41</sup>

Menurut penelitian Veronika Debora Koapaha, Jullie J. Sondakh dan Rudy J. Pusung dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado” mengatakan bahwa RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No. 16.<sup>42</sup>

Menurut Markus Muda dalam jurnal yang berjudul “Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap menurut PSAK No.16 dan Undang-undang Perpajakan serta Pengaruhnya terhadap Laporan

---

<sup>40</sup>Rusman, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Aceh (Studi pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh),” *Si-Men (Akuntansi dan Manajemen) Sties* 7, No. 1 (16 Juli 2016), h.4. [Http://Jurnal.Stiesabang.Ac.Id/Index.Php/Simen/Article/View/47](http://Jurnal.Stiesabang.Ac.Id/Index.Php/Simen/Article/View/47).

<sup>41</sup>Indah Septiana Putri,dkk, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Fokusindo Mitra Teknik Berdasarkan Psak No.16,” *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara*, 2017, h.293.

<sup>42</sup>Veronika Debora Koapaha,Dkk, “Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 pada Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado,” *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2, h. 221, [Https://Doi.Org/10.35794/Emba.2.3.2014.5435](https://doi.org/10.35794/Emba.2.3.2014.5435).

Keuangan PT. Kalanafat Putra” mengatakan bahwa PT. Kalanafat Putra masih menghitung biaya penyusutan yang masa manfaatnya sudah habis dan tidak mencantumkan nilai sisa pada saat perhitungan beban penyusutan.<sup>43</sup>

Menurut Ni Made Dwi Ardani Suyasa dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada UD. DND Menggunakan Metode Garis Lurus” mengatakan bahwa menggunakan metode garis lurus lebih mudah digunakan dan dipahami dari segi perhitungannya dengan menggunakan rumus, dan pencatatan aktiva tetap bisa dilakukan dengan benar karena sudah menghitung penyusutan pertahunnya tetap sama.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Markus Muda, “Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut PSAK No.16 dan Undang-Undang Perpajakan serta Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan PT. Kalanafat Putra,” *Jurnal Politeknik Katolik Saint Paul Sorong*, 2017. h. 15.

<sup>44</sup>Ni Made Dwi Ardani Suyasa, “Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada UD. DND Menggunakan Metode Garis Lurus,” *Jurnal Kewirausahaan*, 2021.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No .	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Fitriana Wati (Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, 2011) <sup>45</sup>	Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dalam Laporan Keuangan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur	Perlakuan Akuntansi Aset Tetap tahun 2010 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat tidak diterapkan, sehingga tidak sesuai dengan SAP PP 71/2010 mengakibatkan penyusutan aset tetap pada neraca bernilai nol. Pada Dinas Keuangan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur masih kurang sumber daya manusia yang paham akan akuntansi.
2.	Yogi Ardianto (Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013) <sup>46</sup>	Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Hijriah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru	PT. Hijriah Firdaus Rahmatullah memiliki aset yang besar untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Saat menentukan harga perolehan aset tetap, perusahaan tidak mengikut sertakan semua biaya untuk memperoleh aset tetap tersebut. Aset tetap yang telah habis umur ekonomisnya atau tidak digunakan lagi, perusahaan tidak menghapuskan aset tersebut dari daftar aset tetap. Pengeluaran yang

<sup>45</sup>Nur Fitriana Wati, "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dalam Laporan Keuangan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur" (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, 2011).

<sup>46</sup>Yogi Ardianto, "Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Hijriyah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru," 2013.

			terjadi setelah memperoleh aset tetap dicatat sebagai beban tanpa memperhatikan umur ekonomis dan total pengeluarannya, sehingga laba yang dihasilkan pada periode tersebut nilainya kecil. Setelah dilakukan perbaikan, perusahaan seharusnya menghitung penyusutannya dengan cara harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.
3.	Veronika Koapaha (Jurnal 2014) <sup>47</sup>	Debora Emba,	<p>Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Pada Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado</p> <p>RSUP Prof. Dr. R.D Kandou menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16. Pengukuran aktiva tetap dilakukan sesuai kebijakan perusahaan, pengukuran aktiva tetap perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara</p>

<sup>47</sup>Veronika Debora Koapaha, "Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado" (Jurnal Universitas Sam Ratulangi, 2014).

			dihibahkan. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan.
4.	Rusman (Jurnal Riset Akuntansi, 2016) <sup>48</sup>	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Pemerintah Aceh	Bahwa perlakuan akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Aceh dengan studi pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh pada umumnya telah dilaksanakan sebagaimana yang dimaksud Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dengan nilai realtif baik (76 %). ,namun belum optimal (100%). Hasil uji t-test one sample menunjukkan bahwa bahwa nilai uji t-hitung lebih kecil dari t-tabel = (-22.610 < 2.0181) dengan nilai rata-rata (means) sebesar 76 %, (3.8163/5).
5.	Suhada Maulana (Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017) <sup>49</sup>	Analisis Penerapan PSAK No.16 pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia	Pada pengukuran awalnya, Rumah Sakit Umum Imelda, belum sesuai dengan PSAK No.16 sampai pengeluaran setelah perolehan juga belum sesuai dengan PSAK No. 16 RSU Imelda tidak menerapkan kebijakan kapitalisasi atas biaya-biaya yang dikeluarkan selama penggunaan aset tetap. Perhitungan penyusutan dari RSU Imelda belum sesuai

<sup>48</sup>Rusman, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Pemerintah Aceh” (Jurnal Riset Akuntansi, 2016).

<sup>49</sup>Suhada Maulana, “Analisis Penerapan PSAK No.16 pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.”

			dengan PSAK No.16, yaitu perhitungannya tidak menggunakan metode yang terdapat dalam PSAK No.16.
6.	Markus Muda (Jurnal Politeknik Katolik Akuntansi, 2017) <sup>50</sup>	Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Psak No. 16 Dan Undang-Undang Perpajakan serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT. Kalanafat Putra	Dari segi penyajian Laporan keuangan PT. Kalanafat Putra pada nilai beban penyusutan dan akumulasi depresiasi. Beban penyusutannya terjadi salah perhitungan yang disebabkan karena aset yang telah habis masa manfaatnya tapi dari pihak perusahaan masih menghitung beban penyusutannya. Dari penyajian daftar aktiva yang penulis teliti perusahaan tidak mencantumkan nilai sisa, sehingga pada perhitungan beban penyusutan nilai sisa Rp. 0,- dari nilai sisa.
7.	Indah Septiana Putri (Jurnal fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, 2017) <sup>51</sup>	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Fokusindo Mitra Teknik Berdasarkan PSAK No.16	Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Fokusindo Mitra Teknik masih ada yang tidak sesuai dengan PSAK 16. Ketidaksesuaian perlakuan aset tetap PT. Fokusindo Mitra Teknik dengan PSAK 16 tampak di pengukuran dan

<sup>50</sup>Markus Muda, "Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Psak No.16 Dan Undang-Undang Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pt Kalanafat Putra" (Jurnal Politeknik Katolik Saint Paul Sorong, 2017).

<sup>51</sup>Indah Septiana Putri, "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Pt. Fokusindo Mitra Teknik Berdasarkan Psak No.16" (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, 2017).

			pengklasifikasian asetnya. Namun secara garis besar pada penyusutan dan penyajian di neraca PT. Fokusindo Mitra Teknik sudah tepat dalam memperlakukan aset tetapnya.
8.	Rensi Handrini (Jurnal Program Studi Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017) <sup>52</sup>	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada Cv. New Wijaya	Besarnya penyusutan aktiva tetap yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus akan berbeda dengan penyusutan yang di hitung menggunakan metode jumlah angka tahun, kenaikan penyusutan pada suatu periode akuntansi disebabkan adanya penambahan kuantitas aktiva tetap. Sedangkan untuk penurunan penyusutan pada suatu periode akuntansi dikarenakan adanya penghentian penggunaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat diketahui perbandingan laba bersih metode garis lurus sebesar Rp. 626.755.440 sedangkan untuk metode jumlah angka tahun sebesar Rp. 619.948.440 dan selisih antara metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun sebesar Rp. 6.807.000. Jadi metode garis lurus mempunyai pendapatan laba yang lebih tinggi dikarenakan penyusutannya lebih rendah dan menghasilkan laba yang tinggi. Dan untuk angka tahun penyusutannya lebih tinggi dan akan menghasilkan laba yang rendah.

<sup>52</sup>Rensi Handrini, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada Cv. New Wijaya" (Jurnal Program Studi Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017).



9.	Puji Astutik (Jurnal Program Studi Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017) <sup>53</sup>	Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan <i>Straight Line Method</i> dengan <i>Unit Of Production Method</i> dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha Pada CV. Purnama Onix Tahun 2011-2015	Hasil penelitian menyatakan bahwa tahun 2011 selisih laba Rp.43.704,8 lebih besar pada beban penyusutan menggunakan <i>straight line method</i> . Tahun 2012 selisih laba Rp.13.893,07 lebih besar pada beban penyusutan menggunakan <i>straight line method</i> . Tahun 2013 selisih laba Rp.63.700,24 lebih besar pada beban penyusutan menggunakan <i>units of production method</i> . Tahun 2014 selisih laba Rp.56.273,73 lebih besar pada beban penyusutan menggunakan <i>straight line method</i> . Tahun 2015 selisih laba Rp.24.441,68 lebih besar pada beban penyusutan menggunakan <i>straight line method</i> .
10.	Reka Avisha (Skrpsi Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara, 2018) <sup>54</sup>	Penilaian Penyusutan Aset Tetap serta Dampaknya pada Laba PT. Prodia Widyahusada	Jika perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda, maka laba perusahaan akan mengalami fluktuasi setiap tahun. Jika perhitungan penyusutan yang dilakukan perusahaan PT. Prodia Widyahusa menggunakan metode jumlah angka tahun, maka laba perusahaan mengalami

<sup>53</sup>Puji Astutik, "Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan *Straight Line Method* Dengan *Unit Of Production Method* Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha Pada CV. Purnama Onix Tahun 2011-2015" (Jurnal Program Studi Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017).

<sup>54</sup>Reka Avisha, "Penilaian Penyusutan Aset Tetap serta Dampaknya pada Laba PT. Prodia Widyahusada."

			kenaikan yang konsisten sebanyak 2% setiap tahun.
11.	Yevi Dwitayanti (Jurnal Bisnis Darmajaya 2018) <sup>55</sup>	Tinjauan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan PSAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap	Untuk perlakuan dalam pengakuan dan penyusutan atas aset tetap pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan telah sesuai dengan PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap. Sedangkan untuk perlakuan penghentian dan pelepasan aset tetap pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan belum sesuai dengan PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap karena hanya melakukan pencatatan aset tetap yang dihentikan secara permanen saja. Padahal Standar Akuntansi Pemerintah juga mencatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan tidak didefinisikan sebagai aset tetap ke pos aset lainnya.
12.	Jilma Dewi Ayu Ningtyas ( Riset dan Jurnal Akuntansi, 2018) <sup>56</sup>	Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 (Studi Kasus di PT. Pisma Putra Textile)	Klasifikasi aset tetap perusahaan yang hanya menerapkan kelompok aset tetap menjadi 4 yang seharusnya menurut PSAK. No. 16 kelompok aset tetap dibagi menjadi 10 kelompok. Kemudian pengeluaran setelah aset tetap PT Pisma Putra Textile

<sup>55</sup>Yevi Dwitayanti, “Tinjauan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan PSAP No 07 tentang Akuntansi Aset Tetap” (Jurnal Bisnis Darmajaya, 2018).

<sup>56</sup>Jilma Dewi Ayu Ningtyas, “Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16” (Riset dan Jurnal Akuntansi, 2018).

			<p>mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjaga agar aset tetap tersebut dalam kondisi yang baik dan siap digunakan sebagai pembebanan biaya pada periode terjadinya, yang seharusnya</p> <p>Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, peningkatan standar kinerja, atau mutu produksi harus ditambahkan pada jumlah tercatat pada aset bersangkutan. Selanjutnya di penyajian aset tetap pada PT Pisma Putra Textile mencatat seluruh nilai yang ada pada daftar aset tetap yang dibuat perusahaan dan tidak membuat rincian tentang kelompok aset tetap sedangkan menurut PSAK No. 16, setiap jenis aset tetap seperti tanah, bangunan, inventaris kantor dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci. PT Pisma Putra Textile tidak mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto. Sedangkan yang</p>
--	--	--	--

			seharusnya menurut PSAK No. 16, dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto harus diungkapkan. Perusahaan tidak mengungkapkan umur manfaat dari tiap kelompok aset tetap yang seharusnya umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan harus diungkapkan.
13.	Jumriani Nadir (Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) <sup>57</sup>	Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Pemerintah pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar	Aset tetap dinas pendapatan asli daerah sulawesi selatan dengan menggunakan metode penyusutan yaitu metode garis lurus berdasarkan PSAP no.7 penyusutan aset tetap memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan.
14.	Wahyu Hidayati (Progress Conference, 2019) <sup>58</sup>	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan Psak No.16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masih terdapat ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi Serba Usaha Manda Group dengan PSAK No.16, seperti pencatatan tanah dan bangunan dalam daftar aset tetap, penggolongan aset tetap yang tidak dipisahkan antara aset tetap yang hanya dibebankan dengan aset tetap yang dapat

<sup>57</sup>Jumriani Nadir, "Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Pemerintah pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

<sup>58</sup>Wahyu Hidayati, "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan Psak No.16" (Journal Progress Conference, 2019).

			disusutkan, perhitungan kebijakan penyusutan yang dilakukan secara tidak konsisten dari tahun ke tahun dan perhitungan salah saji yang mempengaruhi tingkat laba.
15.	Nimas Diana Sarah Kusuma (Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Putra, 2020) <sup>59</sup>	Analisis Perhitungan Aset Tetap Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Enstitas tanpa Akuntabilitas Publik pada PT. Bersama Indonesia Gresik	Pendiskripsian aset tetap yang dilakukan perusahaan PT. Bersama Indonesai telah sesuai dengan SAK ETAP.PT. Bersama Indonesia menerapkan metode garis lurus pada perhitungan penyusutan aset tetapnya.
16.	Fayyadh Dzaky Prastianto (Jurnal Interkom, 2020) <sup>60</sup>	Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang	Perlu adanya sistem aplikasi Microsoft Visual Basic Net dan SQL Server 2008 sebagai database-nya yang nantinya membantu proses pendataan aset tetap yang sudah dibeli agar pengontrolan dan perhitungan aset tetap di akhir periode dapat berjalan dengan baik.
17.	Gabriella Laurensia Imon (Jurnal EMBA, 2020) <sup>61</sup>	Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada Pt. Wahana Wirawan Manado	Hasil penelitian yang diperoleh yaitu metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan adalah metode garis lurus dengan mempertimbangkan nilai residu dan masa manfaat aktiva tetap. Penerapan

<sup>59</sup>Nimas Diana Sarah Kusuma, “Analisis Perhitungan Aset Tetap Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Enstitas tanpa Akuntabilitas Publik pada PT. Bersama Indonesia Gresik” (Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Wijaya Putra, 2020).

<sup>60</sup>Fayyadh Dzaky Prastianto, “Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang” (Jurnal Interkom, 2020).

<sup>61</sup>Gabriella Laurensia Imon, “Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada Pt. Wahana Wirawan Manado – Nissan Datsun Martadinata” (Jurnal Emba, 2020).

		– Nissan Datsun Martadinata	metode penyusutan aktiva tetap PT. Wahana Wirawan Manado sudah sesuai dengan yang diatur di dalam PSAK No. 17 tentang akuntansi penyusutan.
18.	Muslimin (Jurnal Universitas Muhammadiyah Berau, 2021) <sup>62</sup>	Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau	BPJS Ketenagakerjaan pada perlakuan aktiva tetap dalam hal perolehan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, pengeluaran setelah aktiva tetap, penghentian dan pelepasan aktiva tetap, serta penyajian dan pelaporan aktiva tetap telah menerapkan sesuai dengan PSAK No. 16. Hanya saja dalam hal pengakuan awal perolehan aktiva tetap BPJS Ketenagakerjaan belum menerapkan sesuai dengan PSAK No. 16.
19.	Ni Made Dwi Ardani Suyasa (Jurnal Kewirausahaan, 2021) <sup>63</sup>	Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada Ud. Dnd Menggunakan Metode Garis Lurus	Menggunakan metode garis lurus lebih mudah di gunakan dan di pahami dari segi perhitungannya dengan menggunakan rumus di atas. Dan pencatatan aktiva tetap bisa di lakukan dengan benar karena sudah menghitung penyusutan pertahunnya tetap sama.

<sup>62</sup>Muslimin, dkk, “Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau” (Accountia Journal, 2021).

<sup>63</sup>Ni Made Dwi Ardani Suyasa, “Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada Ud. Dnd Menggunakan Metode Garis Lurus” (Jurnal Kewirausahaan, 2021).

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Nur Fitriana Wati (2011), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah jenis objek penelitiannya.
- 2) Yogi Ardianto (2013), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan Akuntansi Aset Tetap pada sebuah perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah jenis perusahaannya, yaitu perusahaan pada penelitian terdahulu merupakan perusahaan jasa dan perusahaan yang menjadi studi kasus pada penelitian ini merupakan perusahaan industri.
- 3) Veronika Debora Koapaha (2014), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang diteliti.
- 4) Rusman (2016), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan jenis perusahaan yang diteliti.
- 5) Suhada Maulana (2017), persamaannya adalah sama-sama mengacu dan membahas penerapan PSAK No.16 pada perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah tempat penelitiannya.
- 6) Markus Muda (2017), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang diteliti.

- 7) Indah Septian Putri (2017), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 8) Rensi Handrini (2017), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 9) Puji Astutik (2017), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 10) Reka Avisha (2018), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap sebuah perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat penelitiannya.
- 11) Yevi Dwitayanti (2018), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap, sedangkan yang membedakannya adalah landasan akuntansi penelitiannya
- 12) Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2018), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 13) Jumriani Nadir (2019), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penyusutan aset tetap, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian terdahulu hanya fokus kepada penyusutan aset tetap saja dan penelitian ini mencakup dari perolehan aset tetap sampai penghapusan aset tetap.



- 14) Wahyu Hidayati (2019), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 15) Nimas Diana Sarah Kusuma (2020), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap, sedangkan yang membedakannya adalah landasan akuntansi penelitiannya. Yaitu penelitian terdahulu menjadikan SAK ETAP sebagai landasan, sedangkan penelitian ini berlandaskan pada PSAK No. 16.
- 16) Fayyadh Dzaky Prastianto (2020), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 17) Gabriella Laurensia Imon (2020), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.
- 18) Muslimin (2021), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan perusahaan yang diteliti.
- 19) Ni Made Dwi Ardani Suyasa (2021), persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aset tetap perusahaan, sedangkan yang membedakannya adalah lokasi dan tempat perusahaan yang di teliti.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Cahaya Bintang Medan yang berlokasi di Jl. Pertahanan No. 111 Kota Deli Serdang, Sumatera Utara. Untuk waktu penelitiannya akan dilakukan pada bulan Maret s/d Agustus 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan analisis data, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang menganalogikan sebuah fenomena dengan memakai logika ilmiah. Para peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif akan mencari dan menganalisis makna, pemahaman, dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun aktivitas sosial yang dilakukan manusia.<sup>64</sup> Kualitas dari penelitian kualitatif dapat dinilai dari seberapa dalam peneliti menggali serta menganalisis informasi yang berasal dari subjek penelitian.

#### **C. Subjek Penelitian**

Unit analisis atau yang biasa disebut subjek penelitian dalam jenis penelitian kualitatif pada hakekatnya sama dengan istilah populasi dan

---

<sup>64</sup>Yusuf, Muri, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), h.328.

sampel pada penelitian kuantitatif, perbedaannya hanya pada penguraiannya. Sehingga melalui perantara dari unit analisis atau subjek penelitian akan didapatkan informasi dan data yang akan diperoleh.<sup>65</sup> Benda, tempat, dan orang akan dapat menjadi data tentang variable yang diamati dan diteliti. Dengan demikian subjek dari penelitian ini yaitu terdiri dari tiga laporan keuangan tahunan PT. Cahaya Bintang Medan selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2019 – 2021. Dimana diantaranya laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil membaca, memahami, dan mempelajari dari media lain yang sumbernya dari literatur. Data sekunder juga dapat disebut data yang sudah jadi yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini adalah semua data yang disediakan oleh perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan pada alamat web perusahaan dan idx.co.id.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

---

<sup>65</sup>Institut Agama Islam Negeri, *Buku Panduan Penulisan Skripsi* (Padang Sidempuan, 2014), h. 78.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi sebagai pengumpulan data dapat berupa tulisan, gambar - gambar atau karya dari seseorang untuk mengabadikan suatu peristiwa<sup>66</sup>. Dalam metode ini data yang dibutuhkan ditulis dan bahan yang berkaitan dengan penelitian ini melalui laporan keuangan yang dipaparkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dalam penelitian dengan cara menghimpun referensi dan data hasil olahan PT. Cahaya Bintang Medan. Dalam hal ini, data dalam penelitian ini adalah tiga laporan keuangan milik PT. Cahaya Bintang Medan, yaitu laporan keuangan neraca, laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan selama tahun 2019-2021. Data tersebut peneliti gunakan untuk menganalisis pengimplementasian akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh PT. Cahaya Bintang Medan. Kemudian peneliti akan mencari literatur lain dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku dan jenis informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah peneliti berhasil memperoleh dan mengumpulkan semua data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa analisis data, yaitu:

---

<sup>66</sup> Elidawaty, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 90.

- a. Mengumpulkan dan mempelajari seluruh data yang diperoleh.
- b. Menganalisa akuntansi aset tetap yang diterapkan PT Cahaya Bintang Medan.
- c. Menganalisa pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.
  - 1) Menganalisa pengakuan aset tetap yang diatur PSAK No.16
  - 2) Menganalisa perolehan aset tetap pada PSAK No.16
  - 3) Menganalisa cara penyusutan aset tetap pada PSAK No.16
  - 4) Menganalisa penghentian dan pelepasan aset tetap pada PSAK No.16
  - 5) Menganalisa penyajian aset tetap pada laporan keuangan sesuai PSAK No 16.
- d. Menyimpulkan tentang pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 pada PT. Cahaya Bintang Medan.
  - 1) Menganalisis kesesuaian antara pengakuan aset tetap pada PT. Cahaya Bintang Medan dan PSAK. No.16.
  - 2) Menganalisis kesesuaian perolehan aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan dan PSAK No. 16.
  - 3) Menganalisis kesesuaian penyusutan aset tetap yang diterapkan PT. Cahaya Bintang Medan dengan yang diatur pada PSAK No. 16

- 4) Menganalisis kesesuaian penghentian atau pelepasan aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan dan PSAK No. 16.
- 5) Menyesuaikan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan yang diterapkan PT. Cahaya Bintang Medan dengan yang diatur pada PSAK No.16.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Berdasarkan jenis, penelitian ini mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara mendalam, menyeluruh, serta rinci.<sup>67</sup> Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan data yang diperoleh perlu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Berikut beberapa teknik yang dilakukan untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini yaitu:<sup>68</sup>

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi adalah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber untuk bisa membandingkan setiap sumber data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang perlu difokuskan dalam penelitian untuk menjamin keabsahan data yaitu laporan keuangan. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan keabsahan data yang diperoleh dari

---

<sup>67</sup> Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021), h. 60.

<sup>68</sup> Rahim, Abdul Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h.113.

idx.co.id dan sumber lain dengan data yang diperoleh dari alamat web resmi PT. Cahaya Bintang Medan.

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan pengamatan secara mendalam terhadap pemeriksaan kembali data-data yang diperoleh dari berbagai sumber agar bisa diketahui kebenarannya. Peneliti akan memberikan pengamatan khusus terhadap semua data yang peneliti dapatkan, seperti memeriksa keaslian situs web yang menyediakan informasi tentang penelitian ini. Dalam teknik pengecekan keabsahan ini akan meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti dalam memberikan data yang akurat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Berdiri PT. Cahaya Bintang Medan**

PT. Cahaya Bintang Medan merupakan perusahaan swasta nasional berlokasi di Jl. Pertahanan No. 111 Kota Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdiri pada 9 Februari 2012. Bergerak di bidang industry mebel, perusahaan Cahaya Bintang Medan memproduksi perkakas rumah tangga dan kantor dalam skala perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan serta berbagai aktivitas jasa lainnya.

Berlandaskan komitmen yang tinggi dan fokus pada *Furniture Particle Board Industry*, PT. Cahaya Bintang Medan berkembang menjadi yang terbesar di Sumatera. Berbekal sumber daya manusia yang berpengalaman dan handal dalam bidang produksi *furniture* serta didukung dengan teknologi produksi yang canggih dan loyalitas dari para konsumen, PT. Cahaya Bintang Medan menuju level berikutnya yakni ekspansi guna menciptakan produk berkelas dunia.

##### **2. Visi dan Misi PT. Cahaya Bintang Medan**

Pertumbuhan yang pesat dari PT. Cahaya Bintang Medan yang baru berdiri sekitar 8 tahun merupakan buah hasil yang luar biasa atas kerja keras dan komitmen selama ini. Memasuki tahun ke 9, PT. Cahaya Bintang



Medan berupaya untuk meningkatkan segala aspek dalam perusahaan guna menunjang tujuan yang ingin dicapai yakni menghasilkan produk berkelas dunia.

Visi :

Dengan semangat dan kekuatan dari *Team Work* menghasilkan produk berkualitas serta memberikan pelayanan terbaik sehingga menjadi pemimpin industri *furniture* asal Sumatera yang unggul di Indonesia dan memenangkan persaingan internasional.

Misi :

Menghasilkan produk *furniture* berkualitas tinggi melalui penerapan *quality assurance*.

Mengadopsi dan mengimplementasikan perlengkapan dan teknologi produksi terkini.

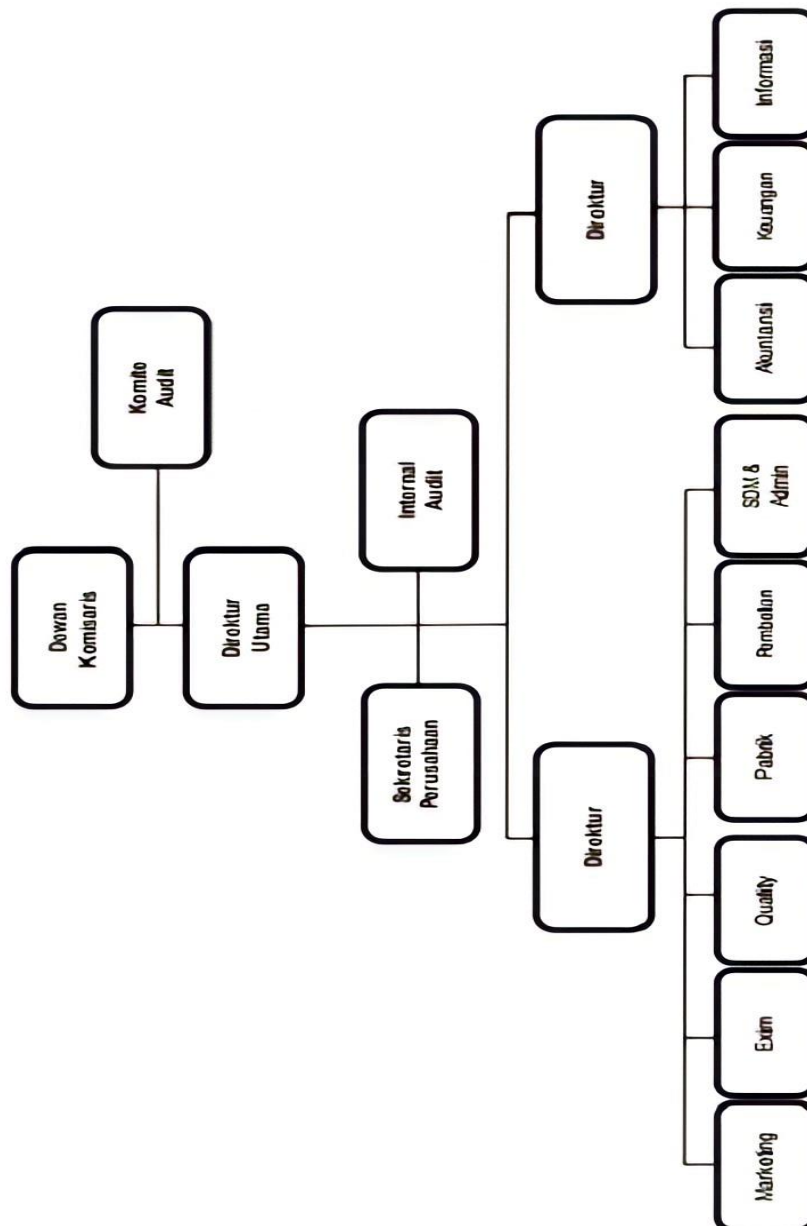
Mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang profesional.

Menjalin kerjasama sebagai mitra bisnis dari para *business partner* untuk menghasilkan keuntungan bersama jangka panjang.

Berinovasi menghasilkan layanan purna jual terbaik.

### 3. Struktur Organisasi PT. Cahaya Bintang Medan

Gambar IV.1  
Struktur Organisasi PT. Cahaya Bintang Medan



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Triangulasi

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan dalam penelitian untuk menjamin keabsahan data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website PT. Cahaya Bintang Medan [cmb-furniture.com](http://cmb-furniture.com). Data yang diperoleh peneliti adalah jenis-jenis aset tetap yang dimiliki PT. Cahaya Bintang Medan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Jenis-jenis aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan**

Aset Tetap	Total (Rp)
Tanah	87.765.903.027
Bangunan	57.477.083.463
Mesin	17.552.755.799
Kendaraan	5.227.570.000
Inventaris pabrik	4.419.125.222
Inventaris kantor	1.124.620.098

Sumber : Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan per 31 Desember 2021

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dalam membandingkan sumber data yang diperoleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [cmb-furniture.com](http://cmb-furniture.com). Peneliti mengambil kesimpulan bahwa data laporan keuangan yang diperoleh dari kedua sumber tersebut adalah sama. Namun pada sumber [www.idx.com](http://www.idx.com) hanya dapat memperoleh hasil

laporan keuangan saja, sedangkan pada cbm-furniture peneliti dapat memperoleh profil perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan juga.

## **2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan terhadap semua data yang berkaitan dengan pengimplementasian akuntansi aset tetap. Diantaranya pengakuan, perolehan, penyusutan, penghentian dan pelepasan, serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan yang peneliti peroleh dari laporan keuangan neraca dan catatan atas laporan keuangan milik PT. Cahaya Bintang Medan. Sehingga dengan menerapkan pengecekan keabsahan data melalui metode ini, peneliti akan memperoleh data yang akurat.

## **C. Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian, berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu dijelaskan untuk menentukan pengimplementasian akuntansi aset tetap yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16:

### **1. Mengumpulkan dan Mempelajari Seluruh Data yang Diperoleh**

Data penelitian ini berasal dari berbagai sumber, yakni segala yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap. Dalam hal ini, akuntansi aset tetap dimulai dengan pengukuran aset tetap hingga penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Data yang didapatkan dari laporan keuangan neraca dan

catatan atas laporan keuangan milik perusahaan PT. Cahaya Bintang Medan terlebih dahulu peneliti pelajari dengan secara seksama guna untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

## **2. Menganalisa Akuntansi Aset Tetap yang Diterapkan PT. Cahaya Bintang Medan.**

Perusahaan besar dan termasuk perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), tentunya memiliki aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional. Berikut ini merupakan data yang peneliti peroleh tentang pengimplementasian akuntansi aset tetap melalui laporan keuangan PT. Cahaya bintang Medan:

### **a. Pengakuan Aset Tetap**

Kebijakan yang diterapkan PT. Cahaya Bintang Medan dalam pengakuan aset tetap yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- 1) Aset yang diperoleh akan memberikan manfaat ekonomis kepada perusahaan serta dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam memaksimalkan laba.
- 2) Manfaat ekonomis aset ditetapkan berdasarkan kebijakan PT. Cahaya Bintang Medan.

### **b. Perolehan Aset Tetap**

PT. Cahaya Bintang Medan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya. Ada beberapa cara

yang dapat dilakukan untuk memperoleh aset tetap, yaitu pembelian tunai, pembelian kredit, pertukaran, dan dengan membangun sendiri.

Dalam hal ini, PT. Cahaya Bintang Medan memperoleh aset tetap yang dimilikinya melalui pembelian tunai. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

c. Penyusutan Aset Tetap

Metode Penyusutan yang digunakan mencerminkan pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan aset yang diharapkan oleh entitas. Berkaitan dengan hal tersebut, PT. Cahaya Bintang Medan menerapkan metode garis lurus sebagai metode penyusutan atas aset tetap yang dimilikinya.

Dibawah ini merupakan penyusutan aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan dalam satuan rupiah :

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan Penyusutan Bangunan PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	57.477.083.463	-	-	6.933.098.392	50.543.985.071
2019	57.477.083.463	20	2.873.854.173	9.806.952.565	40.737.032.506
2020	57.477.083.463	20	2.873.854.173	12.680.806.738	28.056.225.768
2021	57.477.083.463	20	2.873.854.173	15.554.660.911	12.501.564.857

Sumber : Catatan Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.3****Perhitungan Penyusutan Kendaraan PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	5.487.945.235	-	-	119.580.417	5.368.364.818
2019	5.487.945.235 29.374.765	8	689.665.000	809.245.417	4.559.119.401
2020	5.517.320.000 (289.750.000)	8	861.674.061 (241.418.332)	1.429.501.146	3.129.618.255
2021	5.227.570.000	8	653.446.251	2.082.947.396	1.046.670.859

Sumber : Catatan Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.4****Perhitungan Penyusutan Mesin PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	17.552.755.799	-	-	3.415.252.699	14.137.503.100
2019	17.552.755.799	8	2.194.094.474	5.609.347.173	8.528.155.927
2020	17.552.755.799	8	2.194.094.474	7.803.441.648	724.714.279
2021	17.552.755.799	8	2.194.094.474	9.997.536.124	0

Sumber : Catatan Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.5****Perhitungan Penyusutan Inventaris Pabrik PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	4.419.125.222	-	-	-	4.419.125.222
2019	4.419.125.222	4	1.104.781.306	1.104.781.306	3.314.343.916
2020	4.419.125.222	4	1.104.781.306	2.209.562.612	1.104.781.304
2021	4.419.125.222	4	1.104.781.306	3.314.343.918	-

Sumber : Catatan Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.6**  
**Perhitungan Penyusutan Inventaris Kantor PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	1.090.109.127	-	-	60.405.137	1.029.703.990
2019	1.090.109.127 34.510.971	4	278.484.899	338.890.036	690.813.954
2020	1.124.620.098	4	271.723.167	610.613.203	350.200.751
2021	1.124.620.098	4	256.472.740	867.085.945	0

Sumber : Catatan Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

Selain dari metode penyusutan garis lurus, masih ada jenis metode penyusutan lainnya yang dapat dipertimbangkan oleh PT. Cahaya Bintang Medan untuk menghitung penyusutan aset tetap kedepannya. Diantaranya, metode satuan jam kerja dan metode satuan hasil produksi.

d. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya. Pelepasan atau penghentian aset tetap dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti dijual, disumbangkan, dan disewakan. Berkaitan dengan hal tersebut, PT. Cahaya Bintang Medan menerapkan kebijakan dalam pelepasan aset tetapnya dengan cara dijual.



Tetapi PT. Cahaya Bintang Medan tidak menghapus nilai atas aset tetap yang telah dilepaskan. Hal tersebut terlihat pada tahun 2020, PT. Cahaya Bintang Medan melakukan penjualan atas aset sebesar Rp.30.000.000 dan pada tahun 2021, terlihat bahwa aset yang sudah dihapuskan di tahun 2020 tersebut masih masuk ke dalam daftar aset tetap yang dimiliki PT. Cahaya Bintang Medan.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, seharusnya dikeluarkan oleh PT. Cahaya Bintang Medan dari kelompok aset tetap beserta akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait atas aset tetap tersebut, dan total aset tetap yang dimiliki PT. Cahaya Bintang Medan pada tahun 2021 sebesar Rp.122.061.365.267 karena telah dikurangi dengan nilai aset tetap yang dihapuskan pada tahun sebelumnya.

e. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan adalah nilai bersih dari setiap aset setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Untuk mendapatkan penyajian yang relevan setiap entitas seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK. Dalam hal ini, PT. Cahaya Bintang Medan menyajikan aset tetap dengan nilai bersih setiap aset setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

PT. Cahaya Bintang Medan telah menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan dengan benar, tetapi dalam hal ini PT. Cahaya

Bintang Medan menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan neraca dengan menjumlahkan seluruh nilai bersih atas semua aset tetapnya dan kemudian mengurangi dengan seluruh akumulasi penyusutan setiap aset.

### **3. Menganalisa Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16.**

#### **a. Pengakuan Aset Tetap**

- 1) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan
- 2) Biaya Perolehannya dapat diukur secara handal.

#### **b. Perolehan Aset Tetap**

- 1) Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain.
- 2) Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
- 3) Pengakuan biaya aset tetap dihentikan ketika aset tetap berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan. Oleh karena itu, biaya pemakaian dan pengembangan aset tidak dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tersebut.

c. Penyusutan Aset Tetap

- 1) Berbagai Metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan dari aset secara sistematis selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi.
- 2) Beban penyusutan setiap periode diakui dalam laba rugi. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

d. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

- 1) Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan dan ketika sudah tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
- 2) Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.
- 3) Penghentian pengakuan atas aset tetap apabila aset tersebut dilepaskan dan tidak memberi manfaat ekonomis ke depan bagi perusahaan.

e. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

- 1) Setiap jenis aset seperti tanah, inventaris kantor, kendaraan, mesin dan sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah dan terperinci.
- 2) Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**4. Menyimpulkan Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan.**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Cahaya Bintang Medan telah menerapkan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16, tetapi saat penghentian dan pelepasan aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan tidak menghapuskannya dari daftar aset dan nominalnya dimasukkan pada saat penyajian laporan keuangan.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap pada PT. Cahaya Bintang Medan**

a. Pengakuan Aset Tetap

- 1) PT. Cahaya Bintang Medan mengakui sebuah aset dengan ketentuan aset tersebut memberikan manfaat ekonomis dimasa mendatang dan dapat menunjang kegiatan perusahaan dalam memaksimalkan laba.

- 2) PT. Cahaya Bintang Medan memiliki catatan dan dokumen tentang perolehan aset, sehingga biaya perolehan atas aset dapat diukur secara handal.
- b. Perolehan Aset Tetap
- 1) Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi.
  - 2) Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
  - 3) Beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi.
- c. Penyusutan Aset Tetap
- 1) Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan berkisar 4 hingga 20 tahun.
  - 2) Beban penyutan atas aset tetap dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban umum dan administrasi.
  - 3) Setiap aset tetap yang dimiliki entitas disusutkan dengan secara terpisah dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

- 1) Aset tetap dihentikan pengakuannya apabila tidak memberikan manfaat ekonomi bagi masa depan.
- 2) Beban penyutan atas aset tetap dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban umum dan administrasi.
- 3) Setiap aset tetap yang dimiliki entitas disusutkan dengan secara terpisah dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

- 1) Mencatat jenis aset tetap dan penyusutannya secara digabung pada neraca dan merincikannya satu per satu pada catatan atas laporan keuangan.
- 2) Aset tetap disajikan dalam dalam neraca sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**2. Kesesuaian Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 pada PT.**

**Cahaya Bintang Medan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Cahaya Bintang Medan, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Pengakuan Aset Tetap PT. Cahaya Bintang Medan berdasarkan**  
**PSAK No.16**

PT. Cahaya Bintang Medan	PSAK No.16	Keterangan
a) PT. Cahaya Bintang Medan mengakui sebuah aset dengan ketentuan aset tersebut memberikan manfaat ekonomis dimasa mendatang dan dapat menunjang kegiatan perusahaan dalam memaksimalkan laba.	Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.	Sesuai
b) PT. Cahaya Bintang Medan memiliki catatan dan dokumen tentang perolehan aset, sehingga biaya perolehan atas aset dapat diukur secara handal.	Biaya perolehannya dapat diukur secara andal.	Sesuai

Sumber: Catatan atas Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.8**  
**Perolehan Aset Tetap PT. Cahaya Bintang Medan berdasarkan**  
**PSAK No. 16**

PT. Cahaya Bintang Medan	PSAK No.16	Keterangan
a). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi.	Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain.	Sesuai
b). Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.	Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.	Sesuai
c). Beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan	Pengakuan biaya aset tetap dihentikan ketika aset tetap berada pada	Sesuai

pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi.	lokasi dan kondisi yang diperlukan. Oleh karena itu, biaya pemakaian dan pengembangan aset tidak dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tersebut.	
---	--	--

Sumber: Catatan atas Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.9**  
**Penyusutan Aset Tetap PT. Cahaya Bintang Medan Berdasarkan PSAK No.16**

PT. Cahaya Bintang Medan	PSAK No. 16	Keterangan
a). Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan berkisar 4 hingga 20 tahun.	Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan dari aset secara sistematis selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi	Sesuai
b). Beban penyutan atas aset tetap dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban umum dan administrasi.	Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam laba rugi.	Sesuai
c). Setiap aset tetap yang dimiliki entitas disusutkan dengan secara terpisah dengan menggunakan metode garis lurus.	Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.	Sesuai

Sumber: Catatan atas Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan



**Tabel IV.10**  
**Penghentian dan Pelepasan PT. Cahaya Bintang Medan**  
**Berdasarkan PSAK No.16**

PT. Cahaya Bintang Medan	PSAK No.16	Keterangan
a). Aset tetap dihentikan pengakuannya apabila tidak memberikan manfaat ekonomi bagi masa depan	Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan dan ketika sudah tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya	Sesuai
b). Kerugian atas pelepasan aset tetap dimasukkan ke dalam laporan laba rugi	Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.	Sesuai
c). Pelepasan atas aset tetap dilakukan dengan dijual, tetapi tidak dihapuskan dari kelompok aset tetap perusahaan.	Penghentian pengakuan atas aset tetap apabila aset tersebut dilepaskan dan tidak memberi manfaat ekonomis ke depan bagi perusahaan.	Tidak Sesuai

Sumber: Catatan atas Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

**Tabel IV.11**  
**Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan PT. Cahaya**  
**Bintang Medan Berdasarkan PSAK No.16**

PT. Cahaya Bintang Medan	PSAK No.16	Keterangan
a). Mencatat jenis aset tetap dan penyusunannya secara digabung pada neraca dan merincikannya satu per satu pada catatan atas laporan keuangan.	Setiap jenis aset seperti tanah, inventaris kantor, kendaraan, mesin dan sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah dan terperinci.	Sesuai

b). Aset tetap disajikan dalam neraca sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.	Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.	Sesuai
---	--	--------

Sumber: Catatan atas Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16 pada PT. Cahaya Bintang Medan, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pengakuan atas aset tetap yang dimiliki PT. Cahaya Bintang Medan telah sesuai dengan PSAK No.16
2. Kebijakan perolehan atas aset tetap yang dilakukan PT. Cahaya Bintang Medan telah sesuai dengan PSAK No.16
3. Penyusutan aset tetap yang ditetapkan oleh PT. Cahaya Bintang Medan telah sesuai dengan PSAK No.16, akan tetapi peneliti menemukan kesalahan perhitungan atas penyusutan inventaris kantor yang terdapat pada tabel 4.6. Dimana hasil perhitungan atas penyusutannya tidak sesuai dengan hasil yang seharusnya.
4. Penghentian dan pelepasan aset tetap yang dilakukan PT. Cahaya Bintang Medan belum sesuai dengan PSAK No.16. Karena tidak mengeluarkan aset tetap yang telah dilepaskan atau dijual dari kelompok aset tetapnya.
5. Penyajian aset tetap pada laporan keuangan yang dilakukan PT. Cahaya Bintang Medan belum sesuai dengan PSAK No.16. Karena tidak merincikan satu per satu aset tetapnya dalam laporan keuangan neraca.

Sehingga hal tersebut akan sedikit menyulitkan pengguna laporan keuangan dalam memahami hal tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap PT. Cahaya Bintang Medan yaitu sebagai berikut :

1. Semua pengimplementasian akuntansi yang diterapkan oleh PT. Cahaya Bintang Medan dan telah sesuai dengan PSAK No.16 hendaknya dipertahankan.
2. Dalam perhitungan penyusutan atas aset tetap hendaknya perusahaan memperhatikan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil, seperti salah penjumlahan dan sebagainya.
3. Penghentian atau pelepasan aset tetap yang sudah dijual perusahaan hendaknya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, agar penerapannya sesuai dengan PSAK No.16.
4. Penyajian dalam laporan keuangan bagian neraca, hendaknya perusahaan mengelompokkan satu per satu jenis aset tetapnya dalam perhitungannya. Bukan hanya mengelompokkan pada bagian catatan atas laporan keuangan saja. Dengan begitu pengguna laporan keuangan akan lebih mudah dalam memahami isinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Al Hadi, Zen Muhammad. *Pemahaman Terjemahan Ayat Suci Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Zawiya, 2016.
- Budi Gautama dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021.
- Carl S. Warren. *Akuntansi Keuangan 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Elidawaty, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Firmantyas Imanda, dkk. *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018.
- Ikhsan, Arfan. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Institut Agama Islam Negeri. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Padang Sidempuan, 2014
- Irfani, Agus. *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Ismail. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Marisi P. Purba. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Milla Sepliana Setyowati, dkk. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015
- Nafiah, Fitri dan Adrianto. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2020.
- Prawoto, Agus. *Penilaian Bank, Asuransi dan Aset Tidak Berwujud*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Purnairawan, Eddy. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Rahim, Abdul Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

Siyoto Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing, 2015.

Taswan. *Akuntansi Perbankan*. Semarang: UPP STIM TKPN, 2014.

Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2016.

**Sumber Jurnal :**

Ali Hardana, "Manajemen Sumber Daya Insani," *Jurnal Almasharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 3, No. 1 2019.

Anisa Putri Mayangsari Dan Yayuk Nurjanah. "Analisis Penerapan Psak No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Bangun Perkasa Furniture." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 6 No.3. 2018.

Elshinta Toisuta, Dkk. "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pelepasan Dan Penghentian Aset Tetap Pada PT. X." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* Vol 14, No. 1, 30 April 2019.

Fayyadh Dzaky Prastianto. "Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada PT. Alam Makmur Karawang." *Jurnal Interkom*, 2020.

Gabriella Laurensia Imon. "Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. Wahana Wirawan Manado – Nissan Datsun Martadinata." *Jurnal Emba*, 2020.

Gandi Mararu dan Winston Pontoh. "Ipteks Perlakuan Akuntansi terhadap Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap pada Kantor Lurah Kleak." *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat* Vol. 02, No. 02, 2018.

Gunawan, Faizal. "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Glory Futsal Sukowono." *Journal Of Undergraduate Thesis*, Universitas Muhammadiyah Jember, 2016.

Indah Septiana Putri, dkk. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Fokusindo Mitra Teknik Berdasarkan Psak No.16." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara*, 2017.

Jilma Dewi Ayu Ningtyas dan April Mulia. "Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16." *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 2, No. 2, Agustus 2018.

Markus Muda. "Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Psak No.16 Dan Undang-Undang Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT. Kalanafat Putra." *Jurnal Politeknik Katolik Saint Paul Sorong*, 2017.

Muslimin, Dkk. "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No 16 Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Berau." *Accountia Journal*, Vol 5 No 2, November 2021.

Ni Made Dwi Ardani Suyasa. "Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Pada UD. Dnd Menggunakan Metode Garis Lurus." *Jurnal Kewirausahaan*, 2021.

Puji Astutik. "Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Straight Line Method Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha Pada CV. Purnama Onix Tahun 2011-2015." *Jurnal Universitas Nusantara Pgri Kediri*, 2017.

Putra, Trio Mandala. "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 3, 2013.

Rensi Handrini. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada CV. New Wijaya." *Jurnal Program Studi Ekonomi Universitas Nusantara Pgri Kediri*, 2017.

Rusman. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Pemerintah Aceh." *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 1, Juli 2016.

Siti Maryana Fatrianisa, dkk. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Sriwijaya Eye Centre Palembang." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* Vol 7 No. 2, 2013.

Trio Mandala Putra. "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado." *Jurnal Emba* Vol 1, No 3, 2013.

Veronika Debora Koapaha, dkk. "Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado." *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 2, No. 3, 15 Agustus 2014.

Wahyu Hidayati, dkk. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan Psak No.16." *Jurnal Progress Conference*, Vol. 2, 2019.

Yevi Dwitayanti. "Tinjauan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Bkkbn Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Psap No 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap." *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2018.

### **Sumber Skripsi:**

Jumriani Nadir. "Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Pemerintah Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Di Makassar." Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

Nimas Diana Sarah Kusuma. "Analisis Perhitungan Aset Tetap Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Enstitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT. Bersama Indonesia Gresik." Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Wijaya Putra, 2020.



Nur Fitriana Wati. “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.” Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya, 2011.

Reka Avisha. “Penilaian Penyusutan Aset Tetap Serta Dampaknya Pada Laba PT. Prodia Widyahusada.” Skripsi, Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Suhada Maulana. “Analisis Penerapan Psak No.16 Pada Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.” Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.

Wahyuni. “Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada PT. Asam Jawa Medan.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.

Yogi Ardianto. “Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hijriyah Firdaus Rahmatullah Pekanbaru.” Skripsi, Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013.

**Sumber Lainnya:**

KBBI Daring. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 16 April 2022.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

“[http://eprints.ums.ac.id/29280/3/Bab\\_2.pdf](http://eprints.ums.ac.id/29280/3/Bab_2.pdf),”

“[Materi-Anny-Hutagaol\\_Free-Ppl-Maranatha.pdf](#),”

## **CURICULUM VITAE**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Sallim Asrobi Harahap  
Nim : 18 402 00010  
Tempat/Tgl Lahir : Padang Sidempuan, 18 Juni 2000  
Alamat : Jl. R.I. Siregar, Gg. Salak Permai IV  
Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara.  
Agama : Islam

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Asrul Mawardi Harahap  
Pekerjaan : Satpam  
Nama Ibu : Robida Siregar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. R.I. Siregar, Gg. Salak Permai IV  
Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara.

### **C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

SD Negeri 3 Padangsidempuan  
SMP Negeri 3 Padangsidempuan  
SMK Negeri 1 Padangsidempuan  
UIN SYAHADA Padangsidempuan

**Jenis-jenis aset tetap PT. Cahaya Bintang Medan**

Aset Tetap	Total (Rp)
Tanah	87.765.903.027
Bangunan	57.477.083.463
Mesin	17.552.755.799
Kendaraan	5.227.570.000
Inventaris pabrik	4.419.125.222
Inventaris kantor	1.124.620.098

Sumber : Laporan Keuangan PT. Cahaya Bintang Medan per 31 Desember 2021

**Perhitungan Penyusutan Bangunan PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	57.477.083.463	-	-	6.933.098.392	50.543.985.071
2019	57.477.083.463	20	2.873.854.173	9.806.952.565	40.737.032.506
2020	57.477.083.463	20	2.873.854.173	12.680.806.738	28.056.225.768
2021	57.477.083.463	20	2.873.854.173	15.554.660.911	12.501.564.857

**Perhitungan Penyusutan Kendaraan PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	5.487.945.235	-	-	119.580.417	5.368.364.818
2019	5.487.945.235 29.374.765	8	689.665.000	809.245.417	4.559.119.401
2020	5.517.320.000 (289.750.000)	8	861.674.061 (241.418.332)	1.429.501.146	3.129.618.255
2021	5.227.570.000	8	653.446.251	2.082.947.396	1.046.670.859

**Perhitungan Penyusutan Mesin PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	17.552.755.799	-	-	3.415.252.699	14.137.503.100
2019	17.552.755.799	8	2.194.094.474	5.609.347.173	8.528.155.927
2020	17.552.755.799	8	2.194.094.474	7.803.441.648	724.714.279
2021	17.552.755.799	8	2.194.094.474	9.997.536.124	0

**Perhitungan Penyusutan Inventaris Pabrik PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	4.419.125.222	-	-	-	4.419.125.222
2019	4.419.125.222	4	1.104.781.306	1.104.781.306	3.314.343.916
2020	4.419.125.222	4	1.104.781.306	2.209.562.612	1.104.781.304
2021	4.419.125.222	4	1.104.781.306	3.314.343.918	-

**Perhitungan Penyusutan Inventaris Kantor PT. Cahaya Bintang Medan**

Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Buku
2018	1.090.109.127	-	-	60.405.137	1.029.703.990
2019	1.090.109.127 34.510.971	4	278.484.899	338.890.036	690.813.954
2020	1.124.620.098	4	271.723.167	610.613.203	350.200.751
2021	1.124.620.098	4	256.472.740	867.085.945	0

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Mesin dan peralatan	8
Inventaris pabrik	4
Inventaris kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihenkikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dipepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dan penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dipepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dan aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except for land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/Years
Buildings	20
Vehicles	8
Machineries and equipments	8
Factory equipments	4
Office equipments	4

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	2e.f,4	453.207.679	4.142.804.243	<b>ASSETS</b>
Piutang usaha				<b>CURRENT ASSETS</b>
Pihak ketiga	2e.g,5	21.403.281.124	6.238.558.796	Cash and banks
Pihak lain-lain	2e,6	-	5.633.900	Trade receivables
Persediaan	2h,7	61.021.359.549	18.212.325.604	Third parties
Uang muka	2d,8	29.932.551.181	42.902.877.433	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2i,9	4.555.549.276	1.397.186.827	Inventories
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>117.365.948.809</b>	<b>72.899.386.803</b>	Advances
				Prepaid expenses
				<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.669.216.497 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018 : Rp 10.528.336.645)	2j,10	156.187.591.112	163.264.585.228	<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2o,12c	187.589.069	185.030.117	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 17,669,216,497 as of December 31, 2019 (2018 : Rp 10,528,336,645)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>156.375.180.181</b>	<b>163.449.615.345</b>	Deferred tax assets
				<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>273.741.128.990</b>	<b>236.349.002.148</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Medan, 27 Mei 2020 / May 27, 2020

  
**FURNITURE MANUFACTURING**  
 Suciandri  
 Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2e,11	2.968.329.764	1.186.046.798	Third parties
Utang pajak	2o,12a	11.540.959.337	14.684.303.745	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,13	-	564.648.422	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	14	-	5.443.350.000	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debt
Utang bank	2e,15	69.771.131.797	51.455.778.573	Bank loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>84.280.420.898</b>	<b>73.334.127.538</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,16	750.356.276	740.120.467	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>750.356.276</b>	<b>740.120.467</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>85.030.777.174</b>	<b>74.074.248.005</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019				Issued and paid-up capital - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2019
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, Modal dasar - 600.000 saham				Share capital - Rp 1,000,000 par value per share, Authorized - 600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	17	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and paid-up capital - 150,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	12d	2.450.000.000	2.450.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	18	36.260.351.816	9.824.754.143	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>188.710.351.816</b>	<b>162.274.754.143</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>273.741.128.990</b>	<b>236.349.002.148</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Medan, 27 Mei 2020 / May 27, 2020

  
 Suwardi Arvina  
 Direktur Utama Direktur/Director  
 PT CAHAYA BINTANG MEDAN  
 President/Chairman

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51.471.144.091 kepada PT Asuransi Axa Indonesia sesuai dengan Polis No. 003285 tanggal 27 Agustus 2018.

Persediaan berupa bahan baku dan barang jadi telah dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. UANG MUKA

	2019
Pembelian bahan baku	16.887.164.079
Pembelian mesin	7.753.218.796
Pembelian barang jadi	5.222.168.306
Renovasi gudang	-
Lain-lain	70.000.000
Jumlah	<u>29.932.551.181</u>

Pada bulan April 2019 Perusahaan telah membatalkan uang muka renovasi gudang sebesar Rp 18.554.377.481 dan pengembalian atas pembatalan uang muka tersebut telah diterima oleh Perusahaan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019
Jasa profesional	4.447.513.000
Sewa	105.000.000
Asuransi	3.036.276
Jumlah	<u>4.555.549.276</u>

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition Cost</u></b>
Tanah	87.765.903.027	-	-	87.765.903.027	Land
Bangunan	57.477.083.463	-	-	57.477.083.463	Buildings
Kendaraan	5.487.945.235	29.374.765	-	5.517.320.000	Vehicles
Mesin	17.552.755.799	-	-	17.552.755.799	Machineries
Inventaris pabrik	4.419.125.222	-	-	4.419.125.222	Factory equipments
Inventaris kantor	1.090.109.127	34.510.971	-	1.124.620.098	Office equipments
Jumlah	<u>173.792.921.873</u>	<u>63.885.736</u>	-	<u>173.856.807.609</u>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	6.933.098.392	2.873.854.173	-	9.806.952.565	Buildings
Kendaraan	119.580.417	689.665.000	-	809.245.417	Vehicles
Mesin	3.415.252.699	2.194.094.474	-	5.609.347.173	Machineries
Inventaris pabrik	-	1.104.781.306	-	1.104.781.306	Factory equipments
Inventaris kantor	60.405.137	278.484.899	-	338.890.036	Office equipments
Jumlah	<u>10.528.336.645</u>	<u>7.140.879.852</u>	-	<u>17.669.216.497</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<u>163.264.585.228</u>			<u>156.187.591.112</u>	<b>Net Book Value</b>

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018, the Company has insured their inventory against fire and other risks with total coverage of Rp 51,471,144,091 to PT Asuransi Axa Indonesia in accordance with Policy No. 003285 dated August 27, 2018.

Inventories for raw materials and finished goods are pledged as collateral for credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

8. ADVANCES

	2018	
	18.268.814.817	Raw materials purchase
	4.980.324.278	Machinery purchase
	1.099.360.857	Finished goods purchase
	18.554.377.481	Warehouse renovation
	-	Others
	<u>42.902.877.433</u>	<b>Total</b>

In April 2019 the Company canceled an advance for warehouse renovation of Rp 18,554,377,481 and refund of the cancellation of the advance was received by the Company.

9. PREPAID EXPENSES

	2018	
	536.000.000	Professional fees
	605.000.000	Rent
	256.186.827	Insurance
	<u>1.397.186.827</u>	<b>Total</b>

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2b, f, 4	247.066.221	453.207.679	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	2e, g, 5	9.868.319.223	21.403.281.124	Third parties - net
Persediaan	2h, 6	108.856.965.856	61.021.359.549	Inventories
Uang muka	7	75.615.477.081	29.932.551.181	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 3	454.149.377	4.555.549.276	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>195.041.977.758</b>	<b>117.365.948.809</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.733.925.346 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019 - Rp 17.669.216.497)	2j, 9	148.833.132.263	156.187.591.112	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 24,733,925,346 as of December 31, 2020 (2019 - Rp 17,669,216,497)
Aset pajak tangguhan	2o, 11c	353.799.154	137.589.069	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>149.186.931.417</b>	<b>156.375.180.181</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>344.228.909.175</b>	<b>273.741.128.990</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2e,10	2.440.095.342	2.968.329.764	Third parties
Utang pajak	2o,11a	19.616.609.357	11.540.959.337	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	12	52.425.000	-	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debt
Utang bank	2e,13	71.997.459.579	69.771.131.797	Bank loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>94.106.589.278</b>	<b>84.280.420.898</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas embatan pasca kerja	2m,14	869.302.653	750.356.276	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>869.302.653</b>	<b>750.356.276</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>94.975.891.931</b>	<b>85.030.777.174</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Issued and paid-up capital - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019				Issued and paid-up capital - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2019
Tambah modal disetor	15	187.500.000.000	150.000.000.000	Additional paid-in capital
Sakdo laba	11d,16	20.189.487.000	2.450.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	17	41.543.530.244	36.240.351.816	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000	20.000.000	Appropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>249.253.017.244</b>	<b>188.710.351.816</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>344.228.909.175</b>	<b>273.741.128.990</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance			
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>		
Tanah	87.765.903.027	-	-	87.765.903.027	Land		
Bangunan	57.477.083.463	-	-	57.477.083.463	Buildings		
Kendaraan	5.517.320.000	-	289.750.000	5.227.570.000	Vehicles		
Mesin	17.552.755.799	-	-	17.552.755.799	Machineries		
Inventaris pabrik	4.419.125.222	-	-	4.419.125.222	Factory equipments		
Inventaris kantor	1.124.620.098	-	-	1.124.620.098	Office equipments		
Jumlah	173.856.807.609	-	289.750.000	173.567.057.609	Total		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>		
Bangunan	9.806.952.565	2.873.854.173	-	12.680.806.738	Buildings		
Kendaraan	809.245.417	861.674.061	241.418.332	1.429.501.146	Vehicles		
Mesin	5.609.347.173	2.194.094.475	-	7.803.441.648	Machineries		
Inventaris pabrik	1.104.781.306	1.104.781.305	-	2.209.562.611	Factory equipments		
Inventaris kantor	338.890.036	271.723.167	-	610.613.203	Office equipments		
Jumlah	17.669.216.497	7.306.127.181	241.418.332	24.733.925.346	Total		
Nilai Buku Bersih	156.187.591.112			148.833.132.263	Net Book Value		
		2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance			
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>		
Tanah	87.765.903.027	-	-	87.765.903.027	Land		
Bangunan	57.477.083.463	-	-	57.477.083.463	Buildings		
Kendaraan	5.487.945.235	29.374.765	-	5.517.320.000	Vehicles		
Mesin	17.552.755.799	-	-	17.552.755.799	Machineries		
Inventaris pabrik	4.419.125.222	-	-	4.419.125.222	Factory equipments		
Inventaris kantor	1.090.109.127	34.510.971	-	1.124.620.098	Office equipments		
Jumlah	173.792.921.873	63.885.736	-	173.856.807.609	Total		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>		
Bangunan	6.933.098.392	2.873.854.173	-	9.806.952.565	Buildings		
Kendaraan	119.580.417	689.665.000	-	809.245.417	Vehicles		
Mesin	3.415.252.699	2.194.094.474	-	5.609.347.173	Machineries		
Inventaris pabrik	-	1.104.781.306	-	1.104.781.306	Factory equipments		
Inventaris kantor	60.405.137	278.484.899	-	338.890.036	Office equipments		
Jumlah	10.528.336.645	7.140.879.852	-	17.669.216.497	Total		
Nilai Buku Bersih	163.264.585.228			156.187.591.112	Net Book Value		

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	6.172.729.953	6.172.729.953	Cost of sales (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.133.397.228	968.149.899	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	7.306.127.181	7.140.879.852	Total

Perhitungan keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harja jual dari pelepasan aset tetap	30.000.000	-	Selling price from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang melepas	48.331.668	-	Carrying amount of disposed fixed assets
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(18.331.668)	-	Loss on disposal of fixed assets

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAHAYA BINTANG MEDAN Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e,14	52.033.764	247.066.221	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	2e, g,5	7.005.764.352	9.868.319.223	Third parties - net
Persediaan	2h,8	159.824.365.343	108.856.965.856	Inventories
Uang muka	7	45.632.828.081	75.615.477.081	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i,8	292.682.717	454.149.377	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>212.807.674.258</b>	<b>195.041.977.757</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 31.816.574.291 per 31 Desember 2021 Rp 24.733.925.346 per 31 Desember 2020	2j,9	141.750.483.318	148.833.132.263	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 31.816.574.291 as of December 31, 2021 Rp 24.733.925.346 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	2o,11c	310.881.949	353.799.154	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>142.061.365.267</b>	<b>149.186.931.418</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>354.869.039.524</b>	<b>344.228.909.175</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2e, 10	2.355.294.564	2.440.095.342	Third parties
Utang pajak	2o,11a	22.495.441.485	19.616.609.357	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	12a, 13	5.554.647.460	52.425.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan kendaraan	12b	878.500.000	-	Vehicle received in advances
Utang bank	2e, 13	72.000.000.000	71.997.459.579	Bank loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>103.283.883.509</b>	<b>94.106.589.277</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,14	776.545.754	869.302.653	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>776.545.754</b>	<b>869.302.653</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>104.060.429.263</b>	<b>94.975.891.930</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.875.000.000 saham per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	15	187.500.000.000	187.500.000.000	Issued and paid-up capital - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2021 and as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	11d,16	20.189.487.000	20.189.487.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	17			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		43.099.123.261	41.543.530.244	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000	20.000.000	Appropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>250.808.610.261</b>	<b>249.253.017.244</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>354.869.039.524</b>	<b>344.228.909.175</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

7. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Kontak Jual Beli Mesin Industri Furniture No. P-022/CLS/IV/2020 tanggal 1 April 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan CV Citra Lintas Sejahtera ( Pihak ketiga). Atas perjanjian tersebut telah disepakati nilai transaksi sebesar Rp 28.600.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

Perjanjian ini telah di adendum dengan perjanjian No. P-038/CLS/IV/2021 tanggal 1 April 2021 dengan jangka waktu 2 tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Kontak Jual Beli Bahan Baku Industri Furniture No. 012/S/IV/2020 tanggal 1 April 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pihak Ketiga, CV Agung Gebat Wahana. Atas perjanjian tersebut telah disepakati nilai transaksi sebesar Rp 26.400.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

Perjanjian ini telah di adendum dengan perjanjian No. 027/S/IV/2021 tanggal 1 April 2021 dengan jangka waktu 2 tahun.

7. ADVANCES (continued)

Based on the Cooperation Agreement on the Furniture Industry Machinery Sales and Purchase Contract No P-022/CLS/IV/2020 dated April 1, 2020, the Company has signed an agreement with CV Citra Lintas Sejahtera (Third party). Based on the agreement, it was agreed that the transaction value amounted to Rp 28,600,000,000 with a period of 1 year.

This agreement has been amended by agreement No. P-038/CLS/IV/2021 dated April 1, 2021 with a term of 2 years.

Based on the Letter of Cooperation Agreement regarding the Contract No. 012/S/IV/2020 dated April 1, 2020, the Company has signed an agreement with a third party, CV Agung Gebat Wahana. Based on the agreement, it was agreed that the transaction value amounted to Rp 26,400,000,000 with a period of 1 year.

This agreement has been amended by agreement No. 027/S/IV/2021 dated April 1, 2021 with a term of 2 years.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	292.682.717
Sewa	-
Perizinan	-
<b>Jumlah</b>	<b>292.682.717</b>

Jangka waktu asuransi dan sewa masing-masing selama 1 tahun.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	300.816.044	Insurance
	153.333.333	Rent
	-	Permit
<b>Jumlah</b>	<b>454.149.377</b>	<b>Total</b>

Insurance and lease term for 1 year, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	87.765.903.027	-	-	87.765.903.027
Bangunan	57.477.083.463	-	-	57.477.083.463
Kendaraan	5.227.570.000	-	-	5.227.570.000
Mesin	17.552.755.799	-	-	17.552.755.799
Inventaris pabrik	4.419.125.222	-	-	4.419.125.222
Inventaris kantor	1.124.620.098	-	-	1.124.620.098
<b>Jumlah</b>	<b>173.567.057.609</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>173.567.057.609</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	12.680.806.738	2.873.854.173	-	15.554.660.911
Kendaraan	1.429.501.146	653.446.251	-	2.082.947.396
Mesin	7.803.441.848	2.194.094.475	-	9.997.536.124
Inventaris pabrik	2.209.562.611	1.104.781.306	-	3.314.343.917
Inventaris kantor	610.613.203	256.472.740	-	867.085.943
<b>Jumlah</b>	<b>24.733.925.346</b>	<b>7.082.648.945</b>	<b>-</b>	<b>31.816.574.291</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>148.833.132.263</b>			<b>141.750.483.318</b>

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	87.765.903.027	-	-	87.765.903.027	Land
Bangunan	57.477.083.463	-	-	57.477.083.463	Buildings
Kendaraan	5.227.570.000	-	-	5.227.570.000	Vehicles
Mesin	17.552.755.799	-	-	17.552.755.799	Machineries
Inventaris pabrik	4.419.125.222	-	-	4.419.125.222	Factory equipments
Inventaris kantor	1.124.620.098	-	-	1.124.620.098	Office equipments
<b>Jumlah</b>	<b>173.567.057.609</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>173.567.057.609</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	12.680.806.738	2.873.854.173	-	15.554.660.911	Buildings
Kendaraan	1.429.501.146	653.446.251	-	2.082.947.396	Vehicles
Mesin	7.803.441.848	2.194.094.475	-	9.997.536.124	Machineries
Inventaris pabrik	2.209.562.611	1.104.781.306	-	3.314.343.917	Factory equipments
Inventaris kantor	610.613.203	256.472.740	-	867.085.943	Office equipments
<b>Jumlah</b>	<b>24.733.925.346</b>	<b>7.082.648.945</b>	<b>-</b>	<b>31.816.574.291</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>148.833.132.263</b>			<b>141.750.483.318</b>	<b>Net Book Value</b>